STRATEGI MENINGKATKAN CURRENT ACCOUNT SAVING ACCOUNT (CASA) PADA PT BANK BRISYARIAH KC JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember untuk memenuhi satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

IDA SAIDA
NIM.083143001

Dosen Pembimbing:

Dr. Moch. Chotib, S.Ag, MM
NIP.19710727 200212 1 003

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JEMBER 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

STRATEGI MENINGKATKAN CURRENT ACCOUNT SAVING ACCOUNT (CASA) PADA BANK BRI SYARIAH JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember untuk memenuhi satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

IDA SAIDA
NIM.083143001

Disetujui Pembimbing 1

Dr. Moch. Chotib, S.Ag, MM
NIP.19710727 200212 1 003

STRATEGI MENINGKATKAN CURRENT ACCOUNT SAVING ACCOUNT (CASA) PADA BANK BRISYARIAH JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember untuk memenuhi satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 14 Maret 2018

Tim Penguji

Ketua Sidang

M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I.
NIP: 19760812 200801 1 015

Sekretaris,

Nurul Setianingrum, SE.,MM
NIP: 19690523 199803 2 001

Anggota :

1. Dr. Abdul Wadud Nafis, Lc, M.E.I. ( )
2. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM ( )

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Moch. Chotib, S.Ag, MM
NIP 19710727 200212 1 003

MOTTO

فَإِذَا قُضِيَتِ ٱلصَّلَوٰةُ فَٱنتَشِرُوا۟ فِى ٱلْأَرْضِ وَٱبْتَغُوا۟ مِن فَضْلِ ٱللَّهِ
وَٱذْكُرُوا۟ ٱللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : "Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi ini: dan carilahkarunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung."(QS.Al-Jumu'ah 62:10)[1]

[1] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan As- Salaam*, (Depok: Al-Huda, 2015), 304

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati, saya ucapkan rasa syukur dan hanya kepadaNYA tempat kita berserah diri. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Almarhum ayahanda tercinta bapak Solehan dan almarhumah ibuku tercinta ibu Jar'ah, atas setiap doa yang terucap, kasih sayang, perhatian, kesabaran, pengorbanan, dan segalanya yang tidak bisa saya ucapkan saat beliau berdua masih ada didunia. Meskipun sudah berbeda dunia, saya yakin berkat doa beliau Allah dapat memudahkan segalanya.
2. Adikku tercinta Mukhlisin, terimakasih atas doa, semangat, perhatian, bantuan dan segala sesuatu yang sudah diberikan.
3. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai madrasah aliyah, serta para semua dosen di IAIN Jember.
4. Saudara sepupu, kakak, adik, paman, bibi, terimakasih atas doa dan semangatnya.
5. Teman-teman seperjuangan, Dias, Bela, Annisa'u, Andi, Ahlaq, Revi, Bayjuri, Febri, dan semua keluarga besar J1, dan teman temanku semua baik yang pernah satu kost maupun satu kontrakan.
6. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya program study perbankan syariah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

Bissmillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji syukur mari kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **STRATEGI MENINGKATKAN CURRENT ACCOUNT SAVING ACCOUNT (CASA) PADA PT BANK BRISYARIAH KC JEMBER**

Dalam penyusunan skipsi ini, penulis banyak mendapatkan saran, bimbingan serta bantuan baik langsung maupun tidak langsung dalam berbagai penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr.H. Babun Suharto,SE.,MM selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. Moch. Chotib, S.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam IAIN Jember dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis hingga selesai penulisan ini.
3. Bapak M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I, selaku ketua jurusan Ekonomi Islam.
4. Ibu Nurul Setianingrum, SE.,MM, selaku ketua program studi Perbankan Syariah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5. Kepada seluruh penguji ujian skripsi yakni, Bapak M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku ketua sidang Bapak Dr. Abdul Wadud Nafis, Lc, M.E.I. selaku penguji utama, Bapak Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM selaku penguji pendamping dan Ibu Nurul Setianingrum,SE.,MM selaku sekertaris sidang ujian skripsi.
6. Kepada seluruh pimpinan dan karyawan Bank BRI Syariah Jember, yang telah memberikan ijin untuk peneliti untuk mengadakan penelitian di Bank BRI Syariah Jember, dan yang telah meluangkan waktunya untuk membantu peneliti dalam mendapatkan informasi dan data-data yang diperdalam proses penyelesaian penulisan ini
7. Para dosen, Staf dan Civitas Akademika, atas segala bantuanya kepada penulis baik langsung atau tidak langsung dalam proses penyelesaian studi di IAIN Jember, serta kesabaran dalam mendidik selama proses perkuliahan semoga menjadi berkah bagi penulis.

Besar harapan skripsi ini dapat memberikan konstribusi yang positif bagi pihak-pihak yang memberikan bantuan kepada penulis terutama rekan-rekan mahasiswa perbankan syariah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Semuanya adalah kembali pada kapasitasnya masing-masing yang telah berupaya secara maksimal untuk menghantarkan kepada penyelesaian studi yang penulis lakukan, maka atas dasar keterbatasan penulis baik itu yang menyangkut: penataan kalimat,serta penyajian hasil penelitian. Itu adalah gambaran kelemahan dan kekurangan penulis. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf, dan memohon saran demi perbaikanya penulisan skripsi ini, diucapkan terima kasih.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, 14 Maret 2018

Penulis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Ida Saida, Moch. Chotib, 2018 : *Strategi Meningkatkan Current Account Saving Account (CASA) Pada Bank BRISyariah KC Jember.*

Current Account Saving Account (CASA) adalah strategi untuk peningkatan penghimpunan dana pihak ketiga sebagai salah satu sumber pendanaan murah yang meliputi tabungan dan giro.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana strategi meningkatan Current Account Saving Account (CASA) pada PT. Bank BRISyariah KC Jember? 2) Faktor-faktor apa saja yang menghambat peningkatan Current Account Saving Account (CASA) pada PT. Bank BRISyariah KC Jember dan Bagaimana Solusinya?

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui strategi peningkatan Current Account Saving Account (CASA) Pada PT. Bank BRISyariah KC Jember dan Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menghambat peningkatan Current Account Saving Account (CASA) beserta solusinya pada PT. Bank BRISyariah KC Jember

Untuk mengidentifikasi masalah tersebut, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi,wawancara, dokumentasi.

Peneliti memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian bahwa: 1) Strategi yang digunakan untuk meningkatan Current Account Saving Account (CASA) Pada PT. Bank BRISyariah KC Jember diantaranya: Menambah jaringan pada instansi-instansi yang lebih besar, Menambah pelayanan E-Chanel, Menambah jumlah ATM, Menambah jumlah mesin ECD, Memperbanyak jumlah mobil kas keliling, Menurunkan Pricing deposito menjadi lebih rendah, Memperluas agen Laku pandai, Menjalin kerjasama dengan badan penyelenggara BPJS, Inovasi pada produk tabungan dan giro, Meningkatkan pricing tabungan, Melayani pembayaran dana pensiun atau Tespen,Membuka pembiayaan Umrah tetapi nasabah harus memiliki tabungan Umrah. 2) Faktor-faktor menghambat peningkatan CASA pada PT Bank BRISyariah KC Jember diantaranya: Gaya hidup masyarakat yang cenderung komsumtif, Kesadaran masyarakat untuk menabung kurang, *Lifestyle,* Pendapatan perkapita masyarakat yang berbeda-beda, Faktor pricing, Faktor likuiditas , Faktor geografis , Faktor pemahaman masyarakat tentang deposito tinggi. Solusi yang digunakan untuk mengurangi faktor penghambat peningkatan CASA pada PT Bank BRISyariah KC Jember diantaranya: Perbedaan melalui jenis produknya, Perluasan produk, Harga, Promosi melalui brosur, *open table,* benner, baliho dan iklan.

Kata Kunci : Strategi, Peningkatan, CASA

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRACT

Ida Saida, Moch. Chotib, 2018: Strategy to Increase Current Account Saving Account (CASA) at Bank BRISyariah KC Jember.

Current Account Saving Account (CASA) is a strategy for increasing third party fund raising as one of the cheaper sources of funding that includes savings and current accounts.

The focus of the problem studied in this thesis is: 1) How to increase Current Account Saving Account strategy (CASA) at PT. Bank BRISyariah KC Jember? 2) What factors are inhibiting the increase of Current Account Saving Account (CASA) at PT. Bank BRISyariah KC Jember and How is the Solution?\

The purpose of this study is To know the strategy of increasing Current Account Saving Account (CASA) At PT. Bank BRISyariah KC Jember and To find out what factors are inhibiting the increase in Current Account Saving Account (CASA) and its solutions at PT. Bank BRISyariah KC Jember

To identify the problem, the researcher uses qualitative method with phenomenological approach. The data collection technique uses observation, interview, documentation.

Researchers get the conclusion from the results of research that: 1) Strategy used to increase Current Account Saving Account (CASA) At PT. Bank BRISyariah KC Jember include: Adding networks to bigger institutions, Adding E-Chanel service, Increasing the number of ATMs, Increasing the number of ECD machines, Increasing the number of mobile cash cars, Lowering Pricing of deposits to be lower, Expanding agents Smart behavior, cooperation with BPJS organizers, Innovation in savings and current accounts, Increase savings pricing, Serving pension or Tespen payments, Opening Umrah financing but customers must have Umrah savings. 2) Factors inhibiting the increase of CASA at PT Bank BRISyariah KC Jember include: Lifestyle of people who tend to komsumtif, public awareness to save less, Lifestyle, Income perkapita different people, pricing Factors, liquidity factors, geographical factors, society about high deposits. The solutions used to reduce the CASA increase inhibitory factors in PT Bank BRISyariah KC Jember include: Differences through product type, Product expansion, Price, Promotion through brochures, open table, benner, billboards and advertisements.

Keywords: Strategy, Improvement, CASA

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

Uraian	Hal
HALAMAN JUDUL	**i**
PERSETUJUAN PEMBIMBING	**ii**
PENGESAHAN TIM PENGUJI	**iii**
MOTTO	**iv**
PERSEMBAHAN	**v**
ABSTRAK	**vi**
KATA PENGANTAR	**ix**
DAFTAR ISI	**xi**
DAFTAR TABEL	**xiv**
BAB I PENDAHULUAN	**1**
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat penelitian	13
E. Definisi Istilah	15
F. Sistematika Pembahasan	19

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN 21

A. Penelitian terdahulu..... 21

B. Kajian Teori 25

1. Pengertian Strategi dan Peningkatan..... 25

2. Pengertian Bank 29

3. Pengertian Perbankan Syariah..... 34

4. Dana Pihak Ketiga (DPK)..... 46

BAB III METODE PENELITIAN 58

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 58

B. Lokasi Penelitian..... 59

C. Sumber Data..... 59

D. Subyek penelitian..... 60

E. Teknik Pengumpulan data..... 61

F. Analisis Data 64

G. Keabsahan Data..... 67

H. Tahap-tahap penelitian..... 67

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 69

A. Gambaran Obyek Penelitian 69

B. Penyajian Data dan Analisis..... 86

C. Pembahasan Temuan..... 99

BAB V PENUTUP DAN KESIMPULAN 109

A. Kesimpulan 109

B. Saran-saran..... 111

DAFTAR PUSTAKA 112

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Jurnal Penelitian
4. Pedoman Penelitian
5. Pedoman Wawancara
6. Dokumentasi Penelitian
7. Surat Pengantar Penelitian Dari IAIN
8. Surat Tembusan Dari BRIS KC Jember
9. Scan Produk Tabungan BRIS KC Jember
10. Scan Produk Giro BRIS KC Jember
11. Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari BRIS KC Jember
12. Biodata Peneliti

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
1.1	Perbandingan dan pertumbahan DPK Bank BNI syariah tahun 2016	1
1.2	Perbandingan dan pertumbahan DPK BCA Syariah tahun 2016	2
1.3	Perbandingan dan pertumbahan DPK Bank Muamalat tahun 2016	2
1.4	Perbandingan dan pertumbahan DPK Bank BRISyariah tahun 2016	3
1.5	Perbandingan dan pertumbahan DPK BSM tahun 2016	3
1.6	Perbandingan dan pertumbahan DPK BNI tahun 2015	4
1.7	Perbandingan dan pertumbahan DPK BRI tahun 2016	4
1.8	Perbandingan dan pertumbahan DPK Bank Mandiri tahun 2016	5
2.1	Perbandingan Studi Terdahulu	22
4.1.	Biodata Pegawai Bank BRISyariah KC Jember	84
1.9	Tabel Jam Operasional Atau Pelayanan Untuk Nasabah/ Debitur Bank BRI Syariah KC Jember	83

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

DPK perbankan syariah turun naik sebesar 6,11 % pada Desember 2015, dari Rp.217.858 miliar di akhir 2014 menjadi Rp.231.175 miliar di triwulan IV 2015. Pangsa pasar DPK perbankan syariah pada Desember 2015 sebesar 5,24% terhadap perbankan nasional. [1] Berdasarkan observasi awal dengan pengelolahan data sekunder, Akhir-akhir ini banyak sekali wacana yang beredar di masyarakat bahwasanya biaya administrasi dan biaya dana pada bank syariah sangat mahal. Hal tersebut menjadi fakta bahwa di perbankan syariah biaya-biayanya sangat mahal, dan orang lebih tertarik untuk bertransaksi di perbankan konvensional.

Tabel 1.1

Perbandingan dan pertumbahan DPK Bank BNI syariah tahun 2016

BNI Syariah		
DPK	Jumlah	Dalam persentase
Giro	2.118.000.000	9%
Tabungan	9.423.000.000	39%
Deposito	12.691.000.000	52%
	24.232.000.000	

(Sumber Data : *Laporan Tahunan Bank BNI Syariah"*)

Pada tahun 2016 jumlah DPK pada laporan tahunan bank syariah sudah muncul, jumlah DPK bank BNI syariah Rp.24.232.000.000, jika dipersenkan maka jumlah dari total keseluruhan dana yang masuk pada giro hanya 9%, pada tabungan 39% dan pada deposito 52%. Dengan persentase

[1] Tim BNI Syariah,"*Laporan Tahunan Bank BNI Syariah",*187, Diakses pada tanggal 2 April 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

deposito yang tibggi ini maka margin yang dikeluarkan oleh bank untuk deposito menjadi mahal. [2]

Tabel 1.2

Perbandingan dan pertumbahan DPK BCA Syariah tahun 2016

BCA Syariah		
DPK	Jumlah	Dalam persentase
Giro	221.400.000.000	6%
Tabungan	255.600.000.000	7%
Deposito	3.365.300.000.000	88%
	3.842.300.000.000	

(Sumber Data: *Laporan Tahunan Bank BCA Syariah*)

Pada tahun 2016 jumlah DPK pada laporan tahunan bank syariah sudah muncul, jumlah DPK bank BCA syariah Rp. 3.842.300.000.000, jika dipersenkan maka jumlah dari total keseluruhan dana yang masuk pada giro hanya 6% pada tabungan 7% dan pada deposito 88%. Porsi nilai DPK ini kurang seimbang. [3]

Tabel 1.3

Perbandingan dan pertumbahan DPK Bank Muamalat tahun 2016

Bank Muamalat		
DPK	Jumlah	Dalam persentase
Giro	3.900.000.000	6%
Tabungan	11.939.000.000	7%
Deposito	26.081.000.000	88%
Total	41.920.000.000	

(Sumber Data: *Laporan Tahunan Bank Muamalat*)

Pada tahun 2016 jumlah DPK pada laporan tahunan bank syariah sudah muncul, jumlah DPK bank Muamalat Rp. 41.920.000.000, jika dipersenkan maka jumlah dari total keseluruhan dana yang masuk pada giro

[2] Tim BNI Syariah,"*Laporan Tahunan Bank BNI Syariah",*12, Diakses pada tanggal 5 September 2017

[3] Tim BCA Syariah,"*Laporan Tahunan Bank BCA Syariah",*10, Diakses pada tanggal 5 September 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

hanya 6% pada tabungan 7% dan pada deposito 88%. Porsi nilai DPK ini kurang seimbang. [4]

Tabel 1.4

Perbandingan dan pertumbahan DPK Bank BRISyariah tahun 2016

BRI syariah		
DPK	Jumlah	Dalam persentase
Giro	1.129.560.000.000	5%
Tabungan	4.179.136.000.000	20%
Deposito	15.729.625.000.000	75%
Total	21.038.321.000.000	

(Sumber Data: *Laporan Tahunan BRI Syariah*)

Pada tahun 2016 jumlah DPK pada laporan tahunan bank syariah sudah muncul, jumlah DPK bank BRI syariah Rp. 21.038.321.000.000, jika dipersenkan maka jumlah dari total keseluruhan dana yang masuk pada giro hanya 5% pada tabungan 20% dan pada deposito 75%. Porsi nilai DPK pada bank BRI syariah lebih baik dan jumlah CASAnya lebih seimbang. [5]

Tabel 1.5

Perbandingan dan pertumbahan DPK BSM tahun 2016

BSM		
DPK	Jumlah	Dalam persentase
Giro	6.930.000.000	10%
Tabungan	27.751.000.000	40%
Deposito	35.269.000.000	50%
Total	69.950.000.000	

(Sumber Data: *Laporan Tahunan BSM*)

Pada tahun 2016 jumlah DPK pada laporan tahunan bank syariah sudah muncul, jumlah DPK bank BSM Rp. 69.950.000.000, jika dipersenkan maka jumlah dari total keseluruhan dana yang masuk pada giro hanya 10%

[4]Tim Bank Muamalat,"*Laporan Tahunan Bank Muamalat ",*6, Diakses pada tanggal 5 September 2017

[5] Tim BRISyariah,"*Laporan Tahunan Bank BRISyariah",*9, Diakses pada tanggal 5 September 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pada tabungan 40% dan pada deposito 50%. Porsi nilai DPK pada bank BRI syariah lebih baik dan jumlah CASAnya lebih seimbang.[6]

Tabel 1.6

Perbandingan dan pertumbahan DPK BNI tahun 2015

BNI		
DPK	Jumlah	Dalam persentase
Giro	91.194.000.000.000	25%
Tabungan	135.065.000.000.000	36%
Deposito	144.161.000.000.000	39%
Total	370.420.000.000.000	

(Sumber Data: *Laporan Tahunan Bank BNI*)

Dari tabel bank konvensional diatas dapat dilihat bahwa jumlah DPK Bank BNI tahun 2015 sebesar Rp 370.420.000.000.000. dari keseluruhan DPK BNI tahun 2015 25% adalah Giro, 36% adalah tabungan dan 39% adalah deposito. Porsi dana pihak ketiga pada bank konvensional lebih seimbang. [7]

Tabel 1.7

Perbandingan dan pertumbahan DPK BRI tahun 2016

BRI		
DPK	Jumlah	Dalam persentase
Giro	114.367.000.000.000	17%
Tabungan	272.471.000.000.000	41%
Deposito	282.157.000.000.000	42%
Total	668.995.000.000.000[8]	

(Sumber Data: *Laporan Tahunan Bank BRI*)

Dari tabel bank konvensional diatas dapat dilihat bahwa jumlah DPK Bank BNI tahun 2015 sebesar Rp 668.995.000.000.000. dari keseluruhan DPK BNI tahun 2015 17% adalah Giro, 41% adalah tabungan dan 42% adalah deposito. Porsi dana pihak ketiga pada bank konvensional lebih seimbang. [9]

[6] Tim BSM,"*Laporan Tahunan BSM",*3, Diakses pada tanggal 5 September 2017
[7] Tim BNI,"*Laporan Tahunan Bank BNI",*14, Diakses pada tanggal 5 September 2017
[8] Tim BRI,"*Laporan Tahunan Bank BRI",*12, Diakses pada tanggal 5 September 2017
[9] Tim BNI,"*Laporan Tahunan Bank BNI",*14, Diakses pada tanggal 5 September 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 1.8

Perbandingan dan pertumbahan DPK Bank Mandiri tahun 2016

Bank Mandiri		
DPK	Jumlah	Dalam persentase
Giro	166.404.947.000.000	27%
Tabungan	246.324.710.000.000	40%
Deposito	200.431.272.000.000	33%
Total	613.160.929.000.000	

(Sumber Data: *Laporan Tahunan Bank Mandiri*)

Dari tabel bank konvensional diatas dapat dilihat bahwa jumlah DPK Bank BNI tahun 2015 sebesar Rp 668.995.000.000.000. dari keseluruhan DPK BNI tahun 2015 17% adalah Giro, 41% adalah tabungan dan 42% adalah deposito. Porsi dana pihak ketiga pada bank konvensional lebih seimbang. [10]

Tabel diatas akan menjawab mengapa biaya administrasi, biaya transaksi dan biaya dana pada bank syariah lebih mahal dari pada bank konvensional. Pada tahun 2016 jumlah DPK pada laporan tahunan bank syariah sudah muncul, jumlah DPK bank BNI syariah Rp.24.232.000.000, jika dipersenkan maka jumlah dari total keseluruhan dana yang masuk pada giro hanya 9%, pada tabungan 39% dan pada deposito 52%. Begitu juga dengan BCA syariah jumlah DPK Rp 3.842.300.000.000, jika dipersenkan yang masuk pada giro hanya 6%, pada tabungan 7% dan pada deposito 88%. Sampai pada maybank syariah jumlah DPK Rp 433.368.000 dengan persentase giro 11%, tabungan 0,9% dan deposito 88%. Rata-rata jumlah persentase dari giro dan tabungan relatif rendah sedangkan deposito memiliki jumlah persentase yang sangat tinggi dari semua bank syariah.

[10] Tim Bank Mandiri,"*Laporan Tahunan Bank Mandiri",*12, Diakses pada tanggal 5 September 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dengan persentase Deposito yang tinggi dan semua Bank nilai Deposito adalah yang tertinggi, ini yang menyebabkan biaya-biaya pada bank syariah sangat mahal. Bank harus mengeluarkan margin yang tinggi untuk deposito. Berdeda jika jumlah tabungan dan giro yang tinggi karena margin untuk tabungan dan giro pada semua bank lebih kecil dari deposito. Maka dapat dikatakan bahwa dana mahal adalah deposito dan dana murah adalah giro dan tabungan. Jika nilai dana murah tinggi maka margin yang dikeluarkan bank akan sedikit. Bahasa dalam pemasaran, bank mencari dana melalui tabungan, giro dan deposito. Jika bank mendapatkan banyak penghimpun dana berupa tabungan dan giro maka bank mengeluarkan margin yang kecil. Dan bank akan menyalurkanya atau menjualnya pada pembiayaan dengan biaya dana yang murah juga.

Dengan biaya dana yang murah diharapkan masyarakat dalam bertansaksi pada bank tersebut menjadi meningkat. Dengan meningkatnya jumlah pembiayaan dengan biaya murah akan bisa sedikit meningkatkan taraf hidup masyarakat. Bukankah meningkatkan taraf hidup dan memakmurkan masyarakat perintah Allah, Al-Qur'an surat Al-Hadid ayat 7 yang berbunyi :

ءَامِنُوا۟ بِٱللَّهِ وَرَسُولِهِۦ وَأَنفِقُوا۟ مِمَّا جَعَلَكُم مُّسْتَخْلَفِينَ فِيهِ ۖ فَٱلَّذِينَ
ءَامَنُوا۟ مِنكُمْ وَأَنفَقُوا۟ لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ ﴿٧﴾

Artinya: "Berimanlah kamu kepada allah dan rosulnya dan nafkankanlah sebagian dari hartamu yang allah telah jadikan kamu menguasainya, maka orang-orang yang beriman diantara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar.(Al-Qur'an surat Al-Hadid ayat 7) "[11]

[11] Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahanya

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berbeda dengan bank konvensional, mengapa biaya transaksi dan biaya dana pada bank konvensional lebih murah dari pada bank syariah ?. Dari tabel bank konvensional diatas dapat dilihat bahwa jumlah DPK Bank BNI tahun 2015 sebesar Rp 370.420.000.000.000. dari keseluruhan DPK BNI tahun 2015, 25% adalah Giro, 36% adalah tabungan dan 39% adalah deposito. Begitu juga dengan jumlah DPK BRI tahun 2015 sebesar Rp 668.995.000.000.000, dari jumlah DPK 17% adalah giro, 41% adalah tabungan dan 42% adalah deposito. Jumlah DPK bank Mandiri tahun 2015 sebesar Rp 613.160.929.000.000, dari jumlah DPK 27% adalah giro, 40% adalah tabungan dan 33% adalah deposito. Penyebab biaya dana pada bank konvensional lebih murah adalah jumlah DPK antara giro, tabungan dan deposito yang berimbang.[12]

Untuk menghadapi tantangan bisnis ditahun yang akan datang, terutama mengenai likuiditas yang terbatas, maka bank melakukan fungsi pemisahan pengelolahan dana yang sebelumnya dikelola oleh divisi konsumer & dana menjadi Divisi tersendiri dengan nama divisi Dana & transaksi dengan tujuan agar lebih focus terhadap pengembangan bisnis penghimpunan dana.

Kenyataan dilapangan bahwa dana pihak ketiga hampir 60% masih terdiri dari dana mahal yakni deposito. Jika dana dibank tersebut dominan dana mahal maka yang terjadi margin untuk tabungan dan giro akan semakin sedikit atau bisa saja tidak mendapatkan margin karena bank harus membayar margin deposito yang tinggi. Namun apabila dana murah yakni tabungan dan

[12] Tim bank ,"*Laporan Tahunan Bank 2016 ",* Diakses pada tanggal 5 September 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

giro yang tinggi maka bank akan sangat mudah untuk membayar margin dari masyarakat yang menyimpan dananya di bank. Jadi untuk saat ini perlu adanya strategi khusus agar CASA bisa menjukkan angka peningkatan. CASA sendiri adalah strategi yang digunakan bank untuk meningkatkan pendanaan murah yakni tabungan dan giro.

Strategi yang bisa digunakan untuk meningkatkan porsi CASA/dana murah adalah strategi Intensif, dikatakan strategi Intensif karna memang membutuhkan langkah-langkah yang intensif untuk meningkatkan dan mengembangkan produk dan jasanya serta dapat menyaingi perusahaan lain. Strategi intensif sendiri ada tiga yakni strategi penetrasi pasar, strategi pengembangan pasar dan strategi pengembangan produk.

Pada perbankan syariah juga membiayai pembiayaan syariah. Penyaluran pembiayaan dari bank syariah berdasarkan jenis penggunaan berbentuk modal kerja, investasi dan konsumsi. Sedangkan pembiayaan berdasarkan berdasarkan golongan pembiayaan dibedakan menjadi UKM dan non UKM yang dilakukan oleh perbankan syariah dalam bentuk modal kerja.[13]

Kinerja DPK secara keseluruhan menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dengan kontribusi tertinggi dari produk tabungan sebesar 24,40% . agar lebih maksimal maka perlu adanya strategi untuk peningkatan dana murah ini.[14]

---

[13] Ryan Yudhitama,*"Strategi Pengembangan Dana Pihak Ketiga Terhadap Peningkatan Laba Bersih Net Interes Margin*,(Skripsi,UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,2011),3

[14] Tim BNI syariah,"*Laporan Tahunan Bank BNI Syariah",*187, Diakses pada tanggal 2 april 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Laba memiliki potensi informasi yang sangat penting bagi pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan. Laba dapat digunakan sebagai alat ukur mengukur kinerja perusahaan serta memberikan informasi yang berkaitan dengan kewajiban manajemen atas tanggung jawabnya dalam pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya. Informasi laba diterbitkan oleh manajemen yang lebih menegtahui kondisi di dalam perusahaan, terutama profitabilitas.[15]

Salah satu komponen yang terpenting bank dalam menghasilkan laba selain kredit yang berkualitas adalah sumber dana yang memadai. Semakin besar komposisi dana murah (CASA) dalam perbankan maka semakin besar pula potensial laba yang dapat diperoleh dari penyaluran kredit. Asumsi sederhana perhitungannya dalam satu tahun adalah bunga kredit di kisaran 12% pada tahun 2014 sedangkan komponen biaya operasional bank (BOPO) rata-rata 3% sedangkan bunga dana CASA berkisar 2% (biaya lain-lain bersifat *cateris peribus*). Jika semisal bank menyalurkan kredit sebesar Rp1milyar maka pendapatan bunga kotor Rp120juta, biaya dana Rp20juta, dan BOPO Rp30juta maka asumsi keuntungan Rp70juta dalam setahun. Jika komposisi dana berupa deposito dengan rate 7% maka laba yang potensial diperoleh adalah Rp20juta.

Saat ini meningkatkan CASA perbankan sangat sulit dikarenakan belum semua masyarakat Indonesia telah memanfaatkan produk tabungan. Perkembangan dalam bentuk ekstensifikasi terkendala karena wilayah

[15] Anita Febriyani,2003, *Analisis Kinerja Bank Devisa Dan Non Devisa Di Indonesia*. Jurnal ekonomi dan keuangan. Vol. 7 No. 4,2003.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

geografis Indonesia yang begitu luas serta infrastruktur jaringan belum memadai. Pembukaan satu kantor cabang di suatu daerah beserta insfrastruktur jaringan menunjang kegiatan operasional mahal sehingga laba bank akan berkurang. Praktis hal yang mudah dilakukan perbankan yaitu dengan melakukan intensifikasi yaitu dengan membangun pelayanan prima sehingga diharapkan nasabah meningkatkan dananya di bank.

Masyarakat yang memiliki dana besar tentu saja tidak menginginkan produk tabungan atau giro saja, praktis mereka lebih memilih deposito untuk mendapatkan bunga simpanan yang jauh lebih besar. Sedangkan penyumbang CASA bank utama adalah masyarakat yang memanfaatkan bank sebagai sarana penunjang kegiatan sehari-hari dan masyarakat yang menempatkan dana di bank kurang dari Rp10 juta.[16].

PT BANK BRISyariah bergerak bergerak dibidang perbankan syariah sesuai dengan anggaran dasar BRISyariah No 96 tanggal 1 Desember tahun 2009. Segmen usaha pembiayaan bergerak di bisnis komersial, bisnis konsumer dan ritel, bisnis mikro dan bisnis treasuri dan internasional. Kepemilikan PT Bank Rakyat Indonesia persero Tbk (99,999975%) dan Yayasan Kesejahteraan Pekerja sebesar 0,000025%. Dasar hukum pendirian adalah berita negara RI No. 43- 28 Mei 1971 Tambahan No. 242. Memiliki Jumlah karyawan 4225 karyawan, jaringan ada 54 kantor cabang, 206 kantor cabang pembantu, 11 kantor kas, 1044 Kantor Layanan Syariah[17]

[16] Maharani Ika Lestari dan Toto Sugiharto (2007). *Kinerja Bank Devisa Dan Non Devisi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta:Universitas Gunadarma.hlm 30-33*
[17] Tim Brisyariah,"*Laporan Tahunan Bank BRISyariah"*,42, Diakses pada tanggal 2 april 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dana pihak ketiga rekening giro dan tabungan (Current Account Saving Account/CASA) meningkat Rp2,61 triliun menjadi 11,54 tri;liun dari posisi Rp8,91 triliun atau tumbuh 29,42% dibandingkan dengan tahun sebelumnya CASA komulatif, konstribusi CASA terhadap total DPK meningkat 1,48% menjadi 47,63% . [18]

Sebagai suatu lembaga keuangan bank perlu menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi secara optimal. Terlebih lagi bank syariah harus bersaing dengan bank konvensional yang dominan dan telah berkembang pesat di indonesia. Populasi penduduk muslim di Indonesia yang sangat besar merupakan potensi bagi industri perbankan syariah untuk terus berkembang.

Bank adalah lembaga perantara keuangan atau biasa disebut *financial intermediary.* Artinya, lembaga bank adalah lembaga yang dalam aktivitasnya berkaitan dengan masalah uang. Sedangkan bank syariah adalah bank yang berasaskan, antara lain, pada asas kemitraan, keadilan, transparasi, dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Salah satu aset bank yang harus dijaga agar likuiditasnya tetap stabil dan meningkat adalah DPK. Dengan melihat fungsi bank sebagai lembaga intermediary yakni menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat, dengan menghimpun dana sebanyak-banyaknya dari masyarakat berupa tabungan dan giro, dan menyalurkan dana dengan biaya dana yang murah,

[18] Ibid.,99.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

maka akan menarik minat masyarakat untuk melakukan pembiayaan di bank yang memiliki biaya dana murah.[19]

Strategi yang bisa digunakan BRISyariah untuk meningkatkan porsi dana murahnya/ porsi Current Account Saving Account pada PT Bank BRISyariah adalah dengan masuk ke istansi-istansi yang lebih besar, meningkatkan jumlah E-Chanel, menambah jumlah mesin ATM, menambah jumlah Mesin EDC, menambah jumlah mobil keliling, menurunkan pricing deposito yang awalnya 6%-7% menjadi 5%-4% Memperluas agen Laku pandai, Menjalin kerjasama dengan badan penyelenggara BPJS, Meningkatkan atau menambah nilai pricing tabungan dan giro, Melayani pembayaran dana pensiun atau Tespen dan Membuka pembiayaan Umrah tetapi nasabah harus memiliki tabungan umrah.

Agar tetap konsisten menjaga likuiditasnya yang sebagian besar berasal dari DPK, terutama dana murah yang harus ada perhatian khusus agar dari tahun ketahun tetap menunjukkan angka peningkatan. Dengan peningkatan dana murah diharapkan akan lebih meningkatkan taraf hidup masyarakat yang meminjam dana dengan biaya dana bank yang murah. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menulis penelitian dengan judul **"STRATEGI MENINGKATKAN CURRENT ACCOUNT SAVING ACCOUNT (CASA) PADA PT BANK BRISYARIAH KC JEMBER"**

[19]Muhammad,*" Manajemen Dana Bank Syariah",*PT Raja Grafindo Persada : Jakarta,hlm:5

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, bahwa agar CASA BRISyariah KC Jember agar dapat lebih memaksimalkan dalam peningkatan dana murah ini dibutuhkan strategi peningkatan/pengembangan CASA oleh karena itu penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi meningkatan Current Account Saving Account (CASA) pada PT. Bank BRISyariah KC Jember?
2. Faktor-faktor apa saja yang menghambat peningkatan Current Account Saving Account (CASA) pada PT. Bank BRISyariah KC Jember dan Bagaimana Solusinya?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui strategi peningkatan Current Account Saving Account (CASA) Pada PT. Bank BRISyariah KC Jember
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menghambat peningkatan Current Account Saving Account (CASA) beserta solusinya pada PT. Bank BRISyariah KC Jember

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan, kegunaan penelitian harus realistis.Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Manfaat Teoritis
   a. Untuk menambah wawasan di bidang perbankan khususnya mengenai strategi meningkatkan Current Account Saving Account (CASA) pada bank BRISyariah.
   b. Untuk dijadikan rujukan bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan di bidang perbankan.
2. Manfaat Praktis
   1. Bagi Perusahaan/ Bank BRISyariah

      Bagi perusahaan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan serta keputusan terutama yang berhubungan dengan pencapaian peningkatan dana murah dan meminimalisir biaya dana.
   2. Bagi Penelitian

      Bagi peneliti diharapkan mampu memberikan pengembangan keilmuan yang telah di dapat selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam serta dapat diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru tentang ilmu ekonomi islam terutama perbankan syariah.
   3. Bagi Ilmu Pengetahuan

      Penelitian ini secara akademis diharapkan mampu memberikan pengembangan ilmu ekonomi terutama di bidang kajian ilmu perbankan syariah khususnya melalui penerapan dan aplikasi teori-teori khusus tentang pokok bahasan tertentu.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi

Bagi lembaga perguruan tinggi dapat digunakan untuk menambah dan memberikan informasi serta tambahan referensi jika kemungkinan ada penelitian lebih lanjut.

E. Definisi Istilah

Manajemen strategis sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas-fungsional yang memampukan sebuah organisasi mencapai tujuannya. Manajemen strategis berfokus pada usaha untuk mengintergrasikan manajemen, pemasaran, keuangan/akuntansi, produksi/operasi, penelitian dan pengembangan, serta sistem informasi komputer untuk mencapai keberhasilan organisasional.[20]

Strategi merupakan respon secara terus menerus maupun adaptif terhadap peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang dapat mempengaruhi organisasi, dan menurut Kenneth Andrew sebagaimana dikutip oleh james C. Craig dan Robert M. Grant, strategi adalah suatu pola sasaran, maksud dan tujuan sebuah kebijakan serta rencana penting untuk mencapai tujuan yang dinyatakan dengan cara seperti menetapkan bisnis yang dianut perusahaan.Strategi pengembangan dan peningkatan disini adalah salah satu untuk mencapai tujuan-tujuan jangka panjang, perumusan strategi yang baik perlu dilakukan agar seluruh perencanaan yang telah disusun dapat berjalan dan diantisipasi dengan sebaik-baiknya, berbagai

[20] Hutri Rizki Raisa Optianti, "*Analisis Strategi Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga",* (Jember: Universitas Jember,2011),10

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pendekatan untuk merumuskan strategi perusahaan bisa dilakukan antara lain melalui pendekatan.[21]

Strategi yang bisa digunakan untuk meningkatkan porsi CASA/dana murah adalah strategi Intensif, dikatakan strategi Intensif karna memang membutuhkan langkah-langkah yang intensif untuk meningkatkan dan mengembangkan produk dan jasanya serta dapat menyaingi perusahaan lain. Strategi intensif sendiri ada tiga yakni strategi penetrasi pasar, strategi pengembangan pasar dan strategi pengembangan produk.

Bank adalah lembaga yang melakukan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan,meminjamkan uang, dan dan menerima jasa pengiriman uang. Didalam sejarah perekonomian umat Islam, pembiayaan yang dilakukan dengan akad yang sesuai syariah telah menjadi bagian tradisi umat islam sejak Zaman Rasulullah SAW. Praktik-praktik seperti menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang, telah lazim dilakukan sejak zaman Rasulallah SAW.[22]

Bank adalah lembaga perantara keuangan atau biasa disebut *financial intermediary.* Artinya, lembaga bank adalah lembaga yang dalam aktivitasnya berkaitan dengan masalah uang. Sedangkan bank syariah adalah bank yang berasaskan, antara lain, pada asas lemitraan, keadilan, transparasi, dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip

[21] Ryan Yudhitama,*"Strategi Pengembangan Dana Pihak Ketiga Terhadap Peningkatan Laba Bersih Net Interes Margin",*(Skripsi,UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,2011), 28

[22] Dr. Amir Mahmud, H. Rukmana, "*Bank Syariah Teori, Kebijakan, Dan Studi Empiris Di Indonesia",* (Bandung: Pt Gelora Aksara Pratama,2010),26

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

syariah. Salah satu aset bank yang harus dijaga agar likuiditasnya tetap stabil dan meningkat adalah DPK.[23]

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah.[24]

Menurut undang-undang perbankan no 10 tahun 1998 pasal 1, pengertian dari dana pihak ketiga adalah dan yang dipercayakan oleh masyarakat luas di luar bank kepada bank berdasarkan pinjaman penyimpanan dana dalam bentuk tabungan, giro, deposito dan atau bentuk lainya yang dipersamakan dengan itu.

Pengertian menurut undang-undang perbankan no 10 tahun 1998 pasal 1, pengertian dari pihak ketiga atau *cost of fund* adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat luas diluar bank kepada bank berdasarkan pinjaman penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, tabungan dan atau bentuk lainya yang dipersamakan dengan itu. [25]

Simpanan adalah dana yang dipercayakanoleh masyarakat kepada bank dalam bentuk giro, deposito, tabungan dan dipersamakan dengan itu.

Tabungan adalah simpanan yang penarikanya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek/bilyet giro, dan atau alat lainya yang dipersamakan dengan itu.

---

[23]Muhammad,*" Manajemen Dana Bank Syariah",* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2012),5
[24] Kasmir," Bank *dan Lembaga Keuangan Lainnya*.",(Jakarta: Rajagrafindo Persada,2012),26
[25] Undang-Undang Perbankan No 1998 Pasal 1

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Giro adalah simpanan yang penarikanya dapat dilakukak setiap saat dengan menggunakan cek/bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainya, atau dengan pemindahanbukuan.

Deposito merupakan simpanan yang mengandung unsur jangka waktu (jatuh tempo) lebih panjang dan tidak dapat ditarik setiap saat atau setiap hari. Deposito adalah simpanan yang penarikanya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dan bank.[26]

Penghimpunan dana pada bank syariah ada dua yakni *cost offund dan current account saving account,* dimana Current Account Saving Account (CASA) adalah strategi untuk peningkatan penghimpunan dana pihak ketiga sebagai salah satu sumber pendanaan murah yang meliputi tabungan dan giro.

Bank BRISyariah KC Jember adalah lembaga keuangan yang tugasnya menghimpun dana dalam bentuk tabungan, giro dan deposito dan menyalurkanya kembali dalam bentuk pembiayaan, serta melayani jasa-jasa lainya sesuai dengan aturan syariah yang beroperasi di wilayah kantor cabang Jember. [27]

Jadi Strategi meningkatkan Current Account Saving Account (CASA) pada PT Bank BRISyariah adalah salah satu untuk mencapai tujuan-tujuan jangka panjang yang baik, strategi perlu dilakukan agar seluruh perencanaan yang telah disusun dapat berjalan dan diantisipasi dengan sebaik-baiknya. Strategi yang bisa digunakan untuk meningkatkan porsi CASA/dana murah adalah strategi Intensif, dikatakan strategi Intensif karna memang

[26] Kasmir," Bank *dan Lembaga Keuangan Lainnya*.",(Jakarta: Rajagrafindo Persada,2012),75
[27] Rono Satriyo,Wawancara, Jember, 10 November 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

membutuhkan langkah-langkah yang intensif untuk meningkatkan dan mengembangkan produk dan jasanya serta dapat menyaingi perusahaan lain. Strategi intensif sendiri ada tiga yakni strategi penetrasi pasar, strategi pengembangan pasar dan strategi pengembangan produk. Dengan menggunakan Strategi Intensif tersebut dapat meningkatkan porsi CASA/pendanaan murah yakni tabungan dan giro pada PT Bank BRISyariah KC Jember.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudahkan dalam dalam mempelajari materi ini,penting adanya sebuah sistematika pembahasan. Adapun sistematika ini dirancang menjadi lima bab sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan/ focus penelitian masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan berisikan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian Kepustakaan

Bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai salah satu sumber informasi penelitian terdahulu dan berisi tentang kajian teori.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

keabsahan data,tahap-tahap penelitian., termasuk pembahasan tentang pengertian strategi dan peningkatan dana murah, tujuan adanya dana murah.

Bab IV : Penyajian Data dan Analisis

Menguraikan dan memaparkan tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisi serta pembahasan temuan hasil penelitian.

Bab V :Penutup atau Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi intisari atau kesimpulan hasil penelitian. Berdasarkan kesimpulan itulah penulis akan memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam upaya peningkatan dana murah suatu bank.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II
KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Dalam skripsi ini menggunakan beberapa penelitian terdahulu, diantaranya ada 4 penelitian yang berasal dari Institut Agama Islam Negeri Jember Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan penelitian terdahulu lainnya berasal dari beberapa sumber. Dalam penelitian terdahulu banyak membahas tentang strategi peningkatan suatu produk perbankan seperti pada penelitian Zulfian Ainur Rofiq tahun 2016, pada penelitian Zulfian Ainur Rofiq membahas tentang Strategi Promosi Produk Bank Syariah Studi Kasus Bank Syariah Mandiri (BSM) KC Banyuwangi.[28] Selanjutnya pada penelitian Tutik Aisyatul Fajriyah tahun 2016 juga membahas tentang dana pihak ketiga tetapi lebih kepada pengaruh biaya promosinya.[29]

Penelitian selanjutnya yang dijadikan penelitian terdahulu pada skripsi ini adalah penelitian Shohibul Ulum tahun 2016 tentang Strategi Pemasaran Mesin Electronic Data Capture (EDC) PT Bank Sentral Asia (BCA) KCU Jember, pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.[30] Selanjutnya ada penelitian dari Siti Zainab 2017 tentang Strategi Bank Syariah Mandiri kantor Area Jember dalam Mempertahankan posisi *Market Leader* pada Produk Cicil Emas, dalam penelitian ini menggunakan strategi peningkatan untuk tetap mempertahankan posisi *Market Leader*. Jadi alasan

[28] Zulfian Ainur Rofiq,*"Strategi Promosi Produk Bank Syariah Studi Kasus Bank Syariah Mandiri (BSM)KC Banyuwangi* (Skripsi,Institut Agama Islam Negeri Jember,2016), 2
[29] Tutik Aisyatul Fajriyah,*"Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Jumlah Dana Pihak Ketiga PT BRISyariah Tahun 2009-2015, (*Skripsi,Institut Agama Islam Negeri Jember,2016), 3
[30] Shohibul Ulum,*" Strategi Pemasaran Mesin Electronic Data Capture (EDC) PT Bank Sentral Asia (BCA) KCU Jember, (*Skripsi,Institut Agama Islam Negeri Jember,2016), 4

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menggunakan penelitian terdahulu dari beberapa penelitian sebelumnya karna peneltian ini masih terkait dengan penelitian sekarang yang ditulis dengan peneliti.[31]

Penelitian selanjutnya yang berasal dari luar institut adalah penelitian Ryan Yudhitama(2011) tantang Strategi pengembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap peningkatan laba (Net Interest Margin) NIM pada PT. Bank Mandiri Syariah piriode 2001-2010. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Selanjutnya ada penelitian dari Plenty Rezeki(2014) Tentang Analisis Strategi Peningkatan (CASA) Current Account Saving Account Untuk Meningkatkan Laba Di Bank Bjb Syariah, pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif. Lalu ada penelitian Hutri Rizki Raisa Optianti tentang Analisis Strategi Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (Studi pada PT. Bank BNI syariah Cabang Jember).

Tabel 2.1 Perbedaan Dan Persamaan Dengan Penelitian Terdahulu.

No	Nama	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Tutik Aisyatul Fajriyah (2016)	Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Jumlah Dana Pihak Ketiga PT BRISyariah Tahun 2009-2015	Penelitian ini menggunakan metode pendeketan kuatitatif dengan jenis penelitian *time series*.	Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian untuk strategi pengembangan DPK. CASA bagian dari DPK
2	Shohibul Ulum (2016)	Strategi Pemasaran Mesin Electronic Data Capture (EDC) PT Bank Sentral Asia (BCA) KCU Jember	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif.	Dalam teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi.

[31] Siti Zainab,*" Strategi Bank Syariah Mandiri kantor Area Jember dalam Mempertahankan posisi Market Leader pada Produk Cicil Emas, (*Skripsi,Institut Agama Islam Negeri Jember, 2017), 4

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3	Siti Zainab (2017)	Strategi Bank Syariah Mandiri kantor Area Jember dalam Mempertahankan posisi *Market Leader* pada Produk Cicil Emas	Penelitian ini tujuannya untuk mempertahankan posisi *Market Leader* pada Produk Cicil Emas	Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif
4	Zulfian Ainur Rofiq (2016)	Strategi Promosi Produk Bank Syariah Studi Kasus Bank Syariah Mandiri (BSM) KC Banyuwangi	Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif jenis *field research*	Dalam penelitian ini fokus penelitian sama-sama menggunakan strategi peningkatan produk
5	Ryan Yudhitama (2011)	Strategi pengembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap peningkatan laba (Net Interest Margin) NIM pada PT. Bank Mandiri Syariah piriode 2001-2010.	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif kuantitatif.	Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian untuk strategi pengembangan DPK. CASA bagian dari DPK
6	Plenty Rejeki (2014)	Analisis Strategi Peningkatan (CASA) Current Account Saving Account Untuk Meningkatkan Laba Di Bank Bjb Syariah	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah perumusan strategi, dan data kuantitatif adalah hasil observasi laporan-laporan publikasi keuangan dari seluruh bank umum syariah di Indonesia	Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif untuk merumuskan strategi peningkatan CASA.
7	Riris Riski Hayati (2013)	Pengaruh *Cost Of Loanable Fund, Overhead Cost Dan Risk* Faktor Terhadapa Tingkat Magrin Pembiayaan Berbasis *Natural Certainty Contract* Di Industri Perbankan Syariah	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis kuantitatif, dengan metode analisis regresi berganda.	Dalam penelitian ini bertujuan untuk menurunkan margin biaya dana, sehingga pembiayaan menjadi murah.
8	Priliana Kristin	”Analisis Perkembangan	Penelitian dilakukan pada	Dalam penelitian ini, peneliti

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	(2014)	Giro,Tabungan Dan Deposito Di PT Bank Sulut"	Bank konvensional. Penelitian focus pada perkembangan *cost of fund.* Menggunakan metode kuantitatif dengan analisis time series.	melakukan penelitian untuk strategi pengembangan DPK. CASA bagian dari DPK
9	Winda Widia (2015)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Dan Implikasinya Terhadap Laba Bank Syariah	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif dan verifikatif..	Dalam penelitian bertujuan meningkatkan porsi dana pihak ketiga untuk biaya dana yan lebih efisien.
10	Anggie octavia (2015)	Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Return On Assets, Nonperforming Loan,* Dan Faktor Eksternal perbankan Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit	Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Jenis penelitian kuantitatif.	Dalam penelitian menggunakan analisis dana pihak ketiga.
11	Hutri Rizki Raisa Optianti (2011)	Analisis Strategi Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (Studi pada PT. Bank BNI syariah Cabang Jember)	Analisis strategi terhadap penghimpunan dana pihak ketiga.	Dalam penelitian menggunakan analisis kualitatifdengan pendekatan deskriptif.

(Sumber: Data Diolah Dari Penelitian Terdahulu, 2017)

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu lebih banyak menganalisis tentang strategi pengembangan dana pihak ketiga, namun pada penelitian saat ini lebih menganalisis tentang giro dan tabungan dimana giro dan tabungan adalah bagian dari dana pihak ketiga. Seperti pada penelitian Ryan Yudhitama (2011), Priliana Kristin (2014) dan Hutri Rizki Raisa Optianti (2011) hasil penelitian ketiga penelitian terdahulu tersebut adalah lebih

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menganalisis tentang strategi pengembangan dana pihak ketiga. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini lebih melengkapi dari penelitian terdahulu agar suatu penelitian tentang analisis dana pihak ketiga ini lebih kompleks lagi. Pada porsi dana pihak ketiga dibagi menjadi dua jenis porsi dana, pertama biaya dana yang termasuk didalamnya tabungan, giro dan deposito yang lebih dikenal dengan istilah cost of fund.

Sedangkan porsi dana pihak ketiga yang kedua disebut dengan biaya dana murah yang didalamnya hanya ada dua jenis funding yakni tabungan dan giro yang lebih dikenal dengan current account saving account. Pada penelitian ini peneliti ingin menganalisis tentang strategi apakah yang sesuai untuk digunakan pada CASA, dimana CASA hanya sempat di bahas pada penelitian Plenty Rejeki (2014). Jadi dengan meningkatnya porsi CASA atau dana murah diharapkan bank syariah bisa menjadikan pembiayaan menjadi biaya dana murah.[32]

B. KAJIAN TEORI

1. Pengertian Strategi dan Peningkatan

Strategi merupakan respon secara terus menerus maupun adaptif terhadap peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang dapat mempengaruhi organisasi dan menurut Kenneth Andrew sebagaimana dikutip oleh james C. Craig dan Robert M. Grant, strategi adalah suatu pola sasaran, maksud dan tujuan sebuah kebijakan

[32] Ryan Yudhitama,*"Strategi Pengembangan Dana Pihak Ketiga Terhadap Peningkatan Laba Bersih Net Interes Margin",*(Skripsi,UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,2011), 13

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

serta rencana penting untuk mencapai tujuan yang dinyatakan dengan cara seperti menetapkan bisnis yang dianut perusahaan.

Strategi pengembangan dan peningkatan disini adalah salah satu untuk mencapai tujuan-tujuan jangka panjang, perumusan strategi yang baik perlu dilakukan agar seluruh perencanaan yang telah disusun dapat berjalan dan diantisipasi dengan sebaik-baiknya, berbagai pendekatan untuk merumuskan strategi perusahaan bisa dilakukan antara lain melalui pendekatan.

Jenis-jenis strategi dibagi menjadi 4 kelompok yaitu, kelompok strategi Integrasi, Intensif, Diversifikasi, dan Defensif.

a. Strategi Integrasi

Yang masuk dalam strategi ini adalah integrasi ke depan (*forword integration*), integrasi ke belakang (*Backward integration*), dan integrasi horizontal (*Horizontal integration*). Dimana tujuan dari intergrasi terdepan adalah memiliki atau meningkatkan kendali atas distributor atau pengecer. Strategi integrasi ke belakang bertujuan untuk mencoba memiliki atau meningkatkan kendali atas perusahaan pemasok. Strategi integrasi horizontal bertujuan untuk mencoba memiliki dan meningkatkan kendali perusahaan pesaing.

b. Strategi Intensif

Disebut strategi intensif karena semuanya memerlukan usaha-usaha intensif jika posisi persaingan perusahaaan dengan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

produk yang ada hendak ditingkatkan. Yang termasuk dalam kategori strategi ini adalah sebagai berikut :

1) Strategi penetrasi pasar (*market peneration strategy*) strategi penetrasi pasar berusaha untuk mencari pangsa pasar berusaha untuk produk atau jasa yang sudah ada sekarang melalui usaha pemasaran yang lebih gencar.
2) Strategi pengembangan pasar (*market development strategy*) strategi pengembangan produk adalah strategi pengembangan pasar terdiri dari upaya memperkenalkan produk atau jasa yang ada ke wilayah geografis baru.
3) Strategi pengembangan produk (*product development strategy*) strategi pengembangan produk adalah strategi yang berupaya meningkatkan penjualan dengan memperbaiki atau memodifikasi produk atau jasa yang ada ataupun pengembangan yang baru. Pengembangan produk biasanya memerlukan biaya yang besar untuk penelitian dan pengembanganya.

c. Strategi Diversifikasi terdapat tiga jenis strategi diversifikasi yaitu :

1) Strategi Diversifikasi Konsentrasi (*concentric diversification strategy)* strategi ini dilakukan dengan cara menambah produk dan jasa baru tetapi masih saling berhubungn (terkait).
2) Strategi Diversifikasi Horizontal *(horizontal diversification strategy*) Strategi ini dilaksanakan dengan cara menambah produk dan jasa yang tidak terkait untuk pelanggan yang ada.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) Strategi Diversifikasi konglomerat (*conglomerat diversification strategy*) strategi ini dilaksanakan dengan cara menambah produk dan jasa baru yang tidak terkait untuk para pelanggan yang baru.

d. Strategi Defensif strategi ini terdiri dari

1) Rasionalisasi Biaya (*Rentrenchment*) terjadi jika suatu organisasi melakukan restrukturisasi melalui penghematan biaya dan aset untuk meningkatkan kembali penjualan dan laba yang sedang menurun. Kadang disebut dengan strategi terbalik (*turn arround*) atau reorganisasi, rasionalisasi biaya mungkin mengharuskan penjualan lahan dan bangunan untuk menambah uang tunai yang diperlukan, mengurangi lini produk,menutup bisnis marginal, menutup pabrik yang ketinggalan zaman, mengotomasikan proses, mengurangi jumlah karyawan, dan melaksanakan sistem pengendalian biaya.

2) Divestasi Dalam strategi ini dilaksanakan dengan cara menjual suatu divisi atau bagian dari organisasi. Divestasi sering digunakan untuk meningkatkan modal yang selanjutnya akan digunakan untuk akuisi atau investasi strategis lebih lanjut.

3) Likuidasi (*liquidation*) adalah menjual semua aset sebuah perusahaan secara bertahap sesuai nilai nyata aset tersebut.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Likuidasi merupakan pengakuan kekalahan dan akibatnya bisa merupakan strategi yang secara emosional sulit dilakukan.[33]

2. Pengertian Bank

Dalam kegiatan sehari-hari bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito.Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkanya. Disamping itu bank dikenal sebagai tempat menukar uang ,memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik,telepon, air, pajak, uang kuliah, belanja online, dan pembayaran lainya.

Asal dari kata bank adalah dari bahasa Italia yaitu *banca* yang berarti tempat penukaran uang. Secara umum pengertian bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan yang umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang.

Sedangkan pengertian bank menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

---

[33] Ryan Yudhitama,*"Strategi Pengembangan Dana Pihak Ketiga Terhadap Peningkatan Laba Bersih Net Interes Margin",*(Skripsi,UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,2011), 28

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dari pengertian bank menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 berbicara mengenai bank tidak terlepas dengan masalah keuangan, dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya.

Aktivitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah *funding*. Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas. Pembelian dana dari masyarakat ini dilakukan oleh bank dengan berbagai strategi agar masyarakat mau menanamkan dananya dalam bentuk simpanan. Jenis simpanan yang dapat dipilih oleh masyarakat adalah seperti giro, tabungan, sertifikat berdeposito, dan deposito berjangka.

Setiap perusahaan baru akan tumbuh dan berkembang, jika perusahaan itu memanfaatkan jasa-jasa perbankan. Demikian juga efektivitas dana akan dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan jasa- jasa perbankan ini. Berdasarkan uraian di atas jelaslah bagi kita arti dan pentingnya bank dalam membantu kehidupan masyarakat, perusahaan, dan pemerintah.

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya usaha perbankan selalu berkaitan masalah bidang keuangan, jadi dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan yaitu:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Menghimpun dana;

b. Menyalurkan dana; dan

c. Memberikan jasa Bank lainnya.

Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok perbankan. Sedangkan kegiatan memberikan jasa-jasa bank lainnya hanyalah merupakan pendukung dari kedua kegiatan di atas. Pengertian menghimpun maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana (uang) dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. Pembelian dana dari masyarakat ini dilakukan oleh bank dengan cara memasang berbagai strategi agar masyarakat mau menanamkan dananya. Jenis simpanan yang dapat dipilih oleh masyarakat adalah simpanan giro, tabungan, sertifikat deposito, serta deposito berjangka di mana masing-masing jenis simpanan yang ada memiliki kelebihan dan keuntungan tersendiri. Kegiatan penghimpunan dana ini sering disebut dengan *Funding*.

Strategi bank dalam menghimpun dana adalah dengan memberikan rangsangan berupa balas jasa yang menarik dan menguntungkan. Balas jasa tersebut dapat berupa bunga bank yang berdasarkan prinsip konvensional dan bagi hasil, bagi bank yang berdasarkan prinsip syari'ah. Kemudian rangsangan lainnya dapat berupa cendera mata, hadiah, pelayanan atau balas jasa lainnya. Semakin beragam dan menguntungkan balas jasa yang diberikan, akan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menambah minat masyarakat untuk menyimpan uangnya. Oleh karena itu pihak perbankan harus memberikan berbagai rangsangan dan kepercayaan sehingga masyarakat berminat untuk menanamkan dananya di bank.

Agar masyarakat mau menyimpan uangnya di bank,maka pihak perbankkan memberikan rangsangan berupa balas jasa yang diberikan kepada si penyimpan. Balas jasa tersebut dapat berupa bunga, bagi hasil, hadiah, pelayanan, atau balas jasa lainya. Semakin tinggi balas jasa yang diberikan, akan menambah minat masyarakat untuk menyimpan uangnya. Oleh karena itu, pihak perbankkan harus memberikan berbagai rangsangan dan kepercayaan sehingga masyarakat berminat untuk menanamkan modalnya.

Setelah memperoleh dana dalam bentuk simpanan dari masyarakat, maka oleh perbankkan dana tersebut diputarkan kembali atau dijualkan kembali ke masyarakat dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan istilah kredit (*lending*) . Dalam pemberian kredit juga dikenakan jasa pinjaman kepada penerima kredit (debitur) dalam bentuk bunga dan biaya administrasi. Sedangkan bagi bank yang berprinsip syariah dapat berdasarkan bagi hasil dan penyertaan modal.

Besarnya bunga kredit sangat dipengarui oleh besarnya bunga simpanan. Semakin besar atau semakin mahal bunga simpanan, maka semakin besar pula bunga pinjaman dan dan demikian pula sebaliknya. Di samping bunga simpanan pengaruh besar kecil bunga pinjaman juga

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dipengaruhi oleh keuntungan yang diambil, biaya operasi yang dikeluarkan, cadangan resiko kredit macet, pajak serta pengaruh lainya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan menghimpun dana (*funding*) dan menyalurkan dana (*lending*) ini merupakan kegiatan utama perbankan.

Keuntungan utama dari bisnis perbankan yang berdasarkan prinsip konvensional diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyimpan dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan. Keuntungan dari selisih bunga ini di bank dikenal dengan istilah *spread based*. Apabila suatu bank mengalami suatu kerugian dari selisih bunga ,dimana suku bunga simpanan lebih besar dari suku bunga kredit, maka istilah dikenal dengan nama *negatif spread*.

Bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah tidak dikenal dengan istilah bunga dalam memberikan jasa kepada penyimpan maupun peminjam. Di bank ini jasa bank yang diberikan disesuaikan dengan prinsip syariah sesuai dengan hukum islam. Prinsip syariah yang diterapkan oleh bank syariah adalah pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*) atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*) atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank atau dari pihak lain(*ijarah wa iqtina*).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Di samping itu, perbankan juga melakukan kegiatan jasa-jasa pendukung lainya. Jasa-jasa ini diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, baik yang berhubungan langsung dengan kegiatan simpanan dan kredit maupun tidak langsung. Jasa perbankan lainya meliputi: Jasa Pemindahan Uang (Transfer), Jasa Penagihan (Inkaso), Jasa Kliring, Jasa Penjualan Mata Uang Asing, Jasa Save Deposit Box, Traveller Cheque, Bank Card, Bank Draft dan Letter Of Credit[34]

3. Pengertian Perbankan Syariah

Berdasarkan Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksankan kegiatan usahanya. Kegiatan operasional perbankan syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1991 melalui pendirian PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Perkembangan perbankan syariah berjalan lebih lambat dibandingkan dengan bank konvensional. Operasional perbankan syariah didasarkan pada Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang kemudian diperbarui dalam UndangUndang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Menurut pedoman Bank Indonesia, bank-bank dibedakan menjadi bank konvensional dan bank syariah. Sebuah bank dapat dikatakan bank

[34] Kasmir. Bank *dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2012.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

konvensional apabila aktivitas bank dalam menerima dan menyalurkan dana kepada masyarakat menerapkan sistem bagi bunga dengan persentase tertentu. Sedangkan bank syariah merupakan bank yang mempunyai aktivitas sama dengan bank konvensional namun memiliki sedikit perbedaan. Perbedaan tersebut tampak dari tidak adanya bunga yang berasal dari pinjaman bank, tetapi bank akan mendapatkan bagi hasil dari pendapatan yang diperoleh bank.

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah

Yang disebut dengan bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist atau dengan kata lain, lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. pengertian bank syariah atau bank islam adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank ini tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Quran dan Hadis.[35]

[35] Muhammad,*" Manajemen Dana Bank Syariah",* (Jakarta: PT raja grafindo persada2012),5

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pada pasal 1 ayat 7 menjelaskan bahwa Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Dan pada pasal 1 ayat 12 juga dijelaskan bahwa Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.

Beberapa prinsip atau hukum yang dianut oleh sistem perbankan syariah antara lain :

1. Pembayaran terhadap pinjaman dengan nilai yang berbeda dari nilai pinjaman dengan nilai ditentukan sebelumnya tidak diperbolehkan. Pemberi dana harus turut berbagi keuntungan dan kerugian sebagai akibat hasil usaha institusi yang meminjam dana.
2. Islam tidak memperbolehkan ”menghasilkan uang dari uang”. Uang hanya merupakan media pertukaran dan bukan komoditas karena memiliki nilai intrinsik.
3. Unsur Gharar (ketidakpastian, spekulasi) tidak diperkenankan. Kedua belah pihak harus mengetahui dengan baik hasil yang akan mereka peroleh dari sebuah transaksi.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Investasi hanya boleh diberikan pada usaha-usaha yang tidak diharamkan dalam islam. Usaha minuman keras misalnya tidak boleh didanai oleh perbankan syariah.

Setelah di dalam perjalanan sejarah bank-bank yang telah ada (bank konvensional) dirasakan mengalami kegagalan menjalankan fungsi utamanya menjembatani antara pemilik modal atau kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana, maka dibentuklah bank-bank islam dengan tujuan-tujuan sebagai berikut :

a. Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalah secara islam, khususnya muamalah yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktik-praktik riba atau jenis-jenis usaha/perdagangan lain yang mengandung unsur gharar (tipuan), di mana jenis-jenis usaha tersebut selain dilarang dalam Islam, juga telah menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi umat.
b. Untuk menciptakan suatu keadilan di bidang ekonomi, dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal (orang kaya) dengan pihak yang membutuhkan dana (orang miskin).
c. Untuk meningkatkan kualitas hidup umat, dengan jalan membuka peluang berusaha yang lebih besar terutama kepada kelompok miskin, yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif, menuju terciptanya kemandirian berusaha (berwirausaha).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d. Untuk membantu menanggulangi (mengentaskan) masalah kemiskinan, yang pada umumnya merupakan program utama dari negara-negara yang berkembang. Upaya Bank Islam di dalam mengentaskan kemiskinan ini berupa pembinaan nasabah yang lebih menonjol sifat kebersamaan dari siklus usaha yang lengkap seperti program pembinaan pengusaha produsen, pembinaan pedagang perantara, program pembinaan konsumen, program pengembangan modal kerja dan program pengembangan usaha bersama.

e. Untuk menjaga kestabilan ekonomi/moneter pemerintah. Dengan aktivitas-aktivitas Bank Islam yang diharapkan mampu menghindarkan inflasi akibat penerapan sistem bunga, menghindarkan persaingan yang tidak sehat antara lembaga keuangan, khususnya bank dan menanggulangi kemandirian lembaga keuangan, khususnya bank dari pengaruh gejolak moneter dari dalam maupun luar negeri.

f. Untuk menyelamatkan ketergantungan umat Islam terhadap bank non-Islam (konvensional) yang menyebabkan umat Islam berada di bawah kekuasaan bank, sehingga umat Islam tidak bisa melaksanakan ajaran agamanya secara penuh, terutama di bidang kegiatan bisnis dan perkonomiannya.

Pada Undang-Undang No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah pasal 3 menjelaskan bahwa Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

meningkatkan keadilan, kebersamaan, danpemerataan kesejahteraan rakyat.[36]

Sumber Dana Bank Syariah

Bank sebagai suatu lembaga keuangan yang salah satu fungsinya adalah menghimpun dana masyarakat harus memiliki suatu sumber penghimpuanan dana sebelum disalurkan kepada masyarakat kembali. Dalam bank syariah sumber dana berasal dari, modal inti (*core capital*) dan dana pihak ketiga, yang terdiri dari dana titipan (*wadi'ah*), dan kuasi ekuitas (*mudarabbah account*).

Modal inti adalah modal yang berasal dari para pemilik bank, yang terdiri dari modal yang disetor oleh pemegang saham, cadangan, dan laba ditahan. Modal yang disetor hanya akan ada apabila pemilik menyertakan dananya pada bank melalui pembalian saham dan untuk penambahan dana berikutnya, dapat dilakukan oleh bank dengan mengeluarkan dan menjual tambahan saham baru. Cadangan adalah sebagian laba bank yang dibagi, yang disishkan untuk menutup timbulnya risiko dikemudian hari.sementara laba ditahan, adalah laba yang seharusnya dibagikan kepada pemegang saham, tetapi oleh para pemegang saham sendiri melalui rapat umumpemegang saham (RUPS) diputuskan untuk ditanam kembalidalam bank.

Sebagaimana halnya dengan bank konvensional, bank syariah juga memiliki peran sebagai lembaga (*intermediary*) antara satuan-

[36] Hutri Riski Raisa Optianti,*"Analisis Strategi Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga*(Skripsi,Universitas Negeri Jember,2011),41-43

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

satuan kelompok masyarakat atau unit-unit ekonomi yang mengalami kelebihan dana (surplus unit) atau unit-unit yang mengalami kekurangan dana (*deficit unit*) dana pihak ketiga tersebut terdiri dari sebagai berikut:

a. Titipan/*wadi,ah,* [37]

b. Investasi/*mudharabah,*

Akad-akad Bank Syariah

Bank syariah dirancang dengan sistem bagi hasil dirancang untuk terbinanya kebersamaan dan menanggung resiko usaha dan berbagi usaha antara pemilik dana yang menyimpang uangnya di lembaga, lembaga selaku pengelola dana, masyarakat yang membutuhkan dana,yang bisa berstatus peminjam dana dan pengelola usaha. Pengelolahan dana tersebut didasarkan pada akad-akad yang disesuaikan dengan kaidah muamalat. Dari segi ada tidaknya kompensasi, fiqih muamalat membagi menjadi dua bagian, yaitu akad *tabarru'* dan akad *ijaroh.*

Akad *tabarru* yaitu segala macam perjanjian yang menyangkut *non-profit transaction* (transaksi nirlaba), transaksi ini pada haikatnya bukan transaksi bisnis untuk mencari keuntungan komersil. Akad *tabarru'* dilakukan dengan tujuan tolong-menolong dalam rangka berbuat kebaikan. Namun demikian, pihak yang berbuat kebaikan tersebut boleh meminta kepada counter partnya untuk sekedar menutup

[37] Dr. Amir Mahmud, H. Rukmana, "*Bank Syariah Teori, Kebijakan, Dan Studi Empiris Di Indonesia",* (Bandung: Pt Gelora Aksara Pratama,2010),26

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

biaya (*cover the cost*) yang dikeluarkanya. Contoh akad *tabarru'* adalah sebagai berikut :

a. *Qord,* yaitu pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali.
b. *Wadi,'ah,* yaitu mewakilkan kembali orang lain untuk memelihara harta tertentu dengan cara tertentu.
c. *Wakalah,* yaitu akad pemberian kuasa (*muwakkil*) kepada penerima kuasa (*wakil*) untuk melaksanakan suatu tugas (*taukil*) atas nama pemberi kuasa.
d. *Kafalah,* yaitu jaminan yang diberikan kepada penanggung (*kafi*) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung.
e. *Rahn,* yaitu menjadikan barang yang mempunyai nilai harta menurut pandangan syariah sebagai jaminan utang sehingga orang yang bersangkutan boleh mengambil sebagian manfaat barang itu.
f. *Dhaman,* yaitu menggabungkan dua beban untuk membayar hutang, menggadaikan barang, atau menghadirkan orang pada tempat yang telah ditentukan.
g. *Hiwalah,* yaitu akad yang mengharuskan pemindahan utang dari yang bertanggung jawab kepada penanggung jawab yang lain.

Berbeda dengan akad *tabarru',* akad *ijarah* (*compensational contract*) adalah segala macam perjanjian yang menyangkut profit transaksi. Akad-akad ini dilakukan dengan tujuan mencari keuntungan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sehingga bersifat komersil. Contoh akad *ijarah* antara lain sebagai berikut.

1) *Murabahah,* yaitu jual beli barang dengan harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Penjual harus memberitahu harga produk yang dia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahan.
2) *Salam,* yaitu pembelian barang yang diserahkan kemudian hari, sementara pembayaran dilakukan dimuka.
3) *Isthisna',* yaitu kontrak penjualan antara *mustasni* (pembeli akhir) dan *shani'* (supplier). Pembelian dengan pesanan.
4) *Ijarah,* yaitu akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (*ouwnership/milkiyyah*) atas barang itu sendiri.
5) *Musyarakah,* yaitu akad kerjasama antara kedua belah pihak atau lebih untuk usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan konstribusi dana (*amal*/*expertise)* dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.
6) *Muzara'ah,* yaitu bentuk kontrak bagi hasil yang diterapkan pada tanaman pertanian setahun.
7) *Musaqah,* yaitu bentuk kontrak bagi hasil yang diterapkan pada tanaman pertanian tahunan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

8) *Mukhabarah,* yaitu *muzara'ah,* tetapi bibitnya berasal dari pemilik tanah. [38]

Prinsip-prinsip Operasional

Secara umum, setiap bank islam dalam menjalankan usahanya minimal mempunyai lima prinsip operasional, yaitu sebagai berikut:

a. Prinsip Simpanan Giro, yaitu fasilitas yang diberikan kepada bank untuk memberikan kesempatan kepada pihak yang kelebihan dana untuk menyimpan dananya dalam bentuk/ *al wadi'ah,* yang diberikan untuk tujuan keamanan dan pemindah bukuan, bukan untuk tujuan investasi guna mendapatkan keuntungan seperti halnya tabungan atau deposito.

b. Prinsip bagi hasil, yaitu meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara pemilik dana (*shahibul mal*) dan pengelola dana (*mudharib*). Pembagian hasil usaha ini dengan kesepakatan atara bank dengan penyimpan dana maupun antara bank dengan nasabah pemilik dana. Prinsip ini dapat digunakan sebagai dasar untuk dasar produksi pendanaan (tabungan dan deposito) maupun pembiayaan.

c. Prinsip jual beli dan *mark-up* yaitu pembiayaan bank yang diperhitungkan secara *lump-sum* dalam bentuk nominal diatas nilai kredit yang diterima nasabah pemilik kredit dari bank. Biaya bank

[38] Ibid.,29

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tersebut diterapkan sesuai dengan kesepakatan antara bank dengan nasabah.

d. Prinsip sewa, terdiri dari dua macam, yaitu sewa murni (*operating lease/ijarah*) dan sewa beli (*financial lease/bai' al ta'jir*).

e. Prinsip jasa (*fee*), meliputi seluruh kekayaan non-pembiayaan yang diberikan bank seperti kliring, inkaso, tranfer dan sebagainya.

Produk Bank Syariah

Pada sistem operasi bank syariah, pemilik dana menanamkan uangnya di bank tidak dengan motif mendapatkan bunga, tapi dalam rangka mendapatkan keuntungan bagi hasil. Dan nasabah tersebut kemudian disalurkan kepada mereka yang membutuhkan (motif usaha) dengan perjanjian pembagian keuntungan sesuai kesepakatan.

Pembiayaan dalam bank syariah tidak bersifat menjual uang yang mengandalkan pendapatan bunga atas pokok pinjaman yang diinvestasikan, tetapi dari pembagian laba yang diperoleh pengusaha. Pendekatan bank syariah mirip dengan *investment banking*, dimana secara garis besar produk adalah *mudharabah*, dan musyarakah, sedangkan yang bersifat investasi diimplementasikan dalam bentuk jual-beli.

Pola konsumsi dan pola simpanan yang diajarkan oleh islam memungkinkan umat islam memiliki kelebihan pendapatan yang harus diproduktifkan dalam bentuk investasi. Maka bank islam menawarkan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tabungan investasi yang disebut simpanan *Mudharabah* (simpanan bagi hasil atas usaha bank). Untuk dapat menghasilkan usaha bank kepada penyimpan *mudharabah*, bank syariah menawarkan jasa-jasa perbakan kepada masyarakat dalam bentuk sebagai berikut:

1) Pembiayaan untuk berbagai kegiatan investasi atas dasar bagi hasil terdiri dari: a) pembiayaan bagi hasil *al-mudharabah*; dan b) pembiayaan investasi bagi hasil *al musyarakah*. Dari pembiayaan investasi tersebut, bank akan memperoleh pendapatan berupa bagi hasil dari usaha.
2) Pembiayaan untuk berbagai kegiatan perdagangan terdiri dari: a) pembiayaan perdagangan *al-mudharabah;* dan b) pembiayaan perdagangan *al-baiu bistaman ajil.* Dari pembiayaan perdagangan tersebut, bank akan memperoleh pendapatan berupa *mark-up* atau margin keuntungan.
3) Pembiayaan pengadaan barang untuk disewakan atau untuk disewabelikan dalam bentuk (a) sewa guna barang atau disebut al-ijarah, (b) sewa beli atau disebut *baiu takjiri.*
4) Pemberian pinjaman tunai untuk kebajikan (*al-qordhul hasan)* tanpa dikenakan biaya apapun kecuali biaya administrasi berupa segala biaya yang diperlukan untuk sahnya perjanjian utang, seperti bea matrai, bea akta notaris, bea study kelayakan dan sebagainya. Dari pemberian pinjaman *al-qordhul hasan*, bank akan menerima kembali biaya-biaya administrasi.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5) Fasilitas-fasilitas bank lainya yang tidak bertentangan dengan syariah islam seperti, penyimpanan dana dalam rekening lancar (*current account*), dalam bentuk giro wadiah yang diberi bonus dan jasa lainya untuk memperoleh balas jasa (*fee*) seperti pemberian jaminan (*al-kafalah*), pengalihan tagihan (*al-hiwalah*), pelayanan khusus (*al-jualah*), pembukaan L/C (*al-wakalah*), dan lain-lain dari pemakaian fasilitas-fasilitas tersebut bank akan mendapatkan fee.[39]

4. Dana Pihak Ketiga (DPK)

a. Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK)

Pengertian menurut undang-undang perbankan no 10 tahun 1998 pasal 1, pengertian dari pihak ketiga adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat luas diluar bank kepada bank berdasarkan pinjaman penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, tabungan dan atau bentuk lainya yang dipersamakan dengan itu.[40]

Karena fungsinya sebagai financial intermediary, yang menjembatani antara pihak yang *surplus unit of found* dengan *deficit unit of found*, maka keberadaan dana dari pihak ketiga dalam hal ini nasabah penabung sangatlah besar perananannya untuk membiayai usaha bank dalam memberikan kepada nasabah peminjam.

Dana bank sebagai usaha bank dalam menghimpun dana tergantung dari bank itu sendiri, apakah dari simpanan masyarakat atau diberi lembaga lainnya. Dana bank merupakan semua utang dan

[39] Dr. Amir Mahmud, H. Rukmana, "*Bank Syariah Teori, Kebijakan, Dan Studi Empiris Di Indonesia",* (Bandung: Pt Gelora Aksara Pratama,2010),28-30
[40] Undang-undang perbankan Nomor 1998 pasal 1

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

modal yang tercatat pada neraca bank sisi pasiva yang dapat dipergunakan sebagai modal operasional bank dalam rangka kegiatan penyaluran/penempatan dana. Dana bank yang diggunakan sebagai modal operasional dalam kegiatan usaha tersebut dapat bersumber dari salah satunya dana masyarakat (dana pihak ketiga).

Dana pihak ketiga adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Dana masyarakat dana terbesar yang dimiliki oleh bank dan ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpunan dana dari pihak-pihak yang berkelebihan dana dalam masyarakat.[41]

Menurut Undang-Undang RI No 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Bab IV Pasal 19, menyatakan bahwa : "Kegiatan usaha bank umum syariah dalam menghimpun dana dalam bentuk simpanan yang berupa giro, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah. Dan menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad *Mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah[42]

[41] Kasmir. Bank *dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2012.
[42] Windi Widia, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Dan Implikasinya Terhadap Laba Bank Syariah(Penelitian Pada Perbankan Syariah Di Indonesia,*(Jurnal Ekonomi Dan Keuangan. Vol. 9 No. 3,2012.),3

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Fungsi Dana Pihak Ketiga

Fungsi dana nasabah atau dana pihak ketiga adalah sebagai sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan juga merupakan suatu ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari dana tersebut.

Dana nasabah yang telah diserap oleh bank dapat dipergunakan kembali untuk membiayai semua kegiatan bank. Baik untuk biaya operasi maupun untuk disalurkan kembali kepada nasabah pembiayaan dengan persyaratan-persyaratan yang disepakati.

Penghimpunan dana pihak ketiga pada bank syariah, dapat dilakukan dalam bentuk giro, tabungan, deposito. Prinsip operasional bank syariah yang ditetapkan dalam penghimpunan dana masyarakat dalah dalam prinsip yang berbeda-beda, bisa prinsip wadiah dan mudharabah.

Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat (DPK) ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank, bisa mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank. Dana pihak ketiga terdiri dari:

1) Tabungan (*Saving Deposit*)

Tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Deposito (*Time Deposit*)

Deposito atau simpanan berjangka adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian.

3) Giro

Giro adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, *bilyet* giro, dan surat perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan.[43]

c. Current Account Saving Account (CASA)

Salah satu komponen yang terpenting bank dalam menghasilkan laba selain kredit yang berkualitas adalah sumber dana yang memadai dibahas mengenai bentuk sederhana. Permasalahan yang muncul adalah belum populernya sistem perbankan syariah di kalangan masyarakat hingga proporsi perbankan syariah terhadap perbankan nasional baru mencapai 5%. Hal ini memunculkan persaingan usaha antara bank-bank syariah semakin ketat untuk memperebutkan potensi pasar yang masih luas. Sebagai bank umum syariah yang baru berdiri, bank syariah memiliki masalah mendasar yaitu kesulitan mencari dana murah atau CASA.

[43] Anggie Octavia, Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Return On Assets, Non performing Loan,* dan Faktor Eksternal Perbankan Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014), (Skripsi, Universitas Lampung Bandar Lampung,2016),13-14

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Semakin besar komposisi dana murah (CASA) dalam perbankan maka semakin besar pula potensial laba yang dapat diperoleh dari penyaluran kredit. Saat ini meningkatkan CASA perbankan sangat sulit dikarenakan belum semua masyarakat Indonesia telah memanfaatkan produk tabungan. Perkembangan dalam bentuk ekstensifikasi terkendala karena wilayah geografis Indonesia yang begitu luas serta infrastruktur jaringan belum memadai. Pembukaan satu kantor cabang di suatu daerah beserta insfrastruktur jaringan menunjang kegiatan operasional mahal sehingga laba bank akan berkurang. Praktis hal yang mudah dilakukan perbankan yaitu dengan melakukan intensifikasi yaitu dengan membangun pelayanan prima sehingga diharapkan nasabah meningkatkan dananya di bank.

Permasalahan yang muncul adalah belum populernya sistem Perbankan syariah di kalangan masyarakat hingga proporsi hingga terhadap perbankan nasional baru mencapai 5%. Hal ini memunculkan persaingan usaha antara bank-bank syariah semakin ketat untuk memperebutkan potensi pasar yang masih luas. Sebagai bank umum syariah yang baru berdiri dari tahun 2010, bank BRI syariah memiliki masalah mendasar yaitu kesulitan mencari dana murah atau CASA.[44]

[44] Plenty Rejeki, *Analisis Strategi Peningkatan Casa Current Account Saving Account) Untuk Meningkatkan Laba Di Bank Bjb Syariah,* Bandung :Magister Manajemen Universitas Widyatama,2012

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Penghimpunan dana pada bank syariah ada dua yakni *cost offund dan current account saving account,* dimana Current Account Saving Account (CASA) adalah strategi untuk peningkatan penghimpunan dana pihak ketiga sebagai salah satu sumber pendanaan murah yang meliputi tabungan dan giro .[45]

Strategi bank dalam meningkatkan dana murah/CASA.

Strategi bank dalam menghimpun dana terutama dana murah adalah dengan memberikan rangsangan berupa balas jasa yang menarik dan menguntungkan. Balas jasa tersebut dapat berupa bunga bank yang berdasarkan prinsip konvensional dan bagi hasil, bagi bank yang berdasarkan prinsip syari'ah. Kemudian rangsangan lainnya dapat berupa cendera mata, hadiah, pelayanan atau balas jasa lainnya. Semakin beragam dan menguntungkan balas jasa yang diberikan, akan menambah minat masyarakat untuk menyimpan uangnya. Oleh karena itu pihak perbankan harus memberikan berbagai rangsangan dan kepercayaan sehingga masyarakat berminat untuk menanamkan dananya di bank.

Agar masyarakat mau menyimpan uangnya di bank,maka pihak perbankkan memberikan rangsangan berupa balas jasa yang diberikan kepada si penyimpan. Balas jasa tersebut dapat berupa bunga, bagi hasil, hadiah, pelayanan, atau balas jasa lainya. Semakin tinggi balas jasa yang diberikan, akan menambah minat masyarakat untuk menyimpan uangnya. Oleh karena itu, pihak perbankkan harus memberikan berbagai

[45] Rono Satriyo,Wawancara, Jember, 10 November 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

rangsangan dan kepercayaan sehingga masyarakat berminat untuk menanamkan modalnya.

Setelah memperoleh dana dalam bentuk simpanan dari masyarakat, maka oleh perbankkan dana tersebut diputarkan kembali atau dijualkan kembali ke masyarakat dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan istilah kredit (*lending*) . Dalam pemberian kredit juga dikenakan jasa pinjaman kepada penerima kredit (debitur) dalam bentuk bunga dan biaya administrasi. Sedangkan bagi bank yang berprinsip syariah dapat berdasarkan bagi hasil dan penyertaan modal.[46]

Dalam penghimpunan dana current account saving account masuk dalam mobilisasi kegiatan penghimpun dana/ simpanan dan investasi melalui rekening tabungan dan rekening giro.

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada bank syariah berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk tabungan dan giro. Menurut UU Nomor. 24 tahun 2004 tentang lembaga penjamin simpanan, setiap bank wajib menjadi anggota LPS, termasuk bank syarariah. LPS memjamin simpanan untuk setiap nasabah di suatu bank paling banyak 100 juta.

Sedangkan investasi adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada bank syariah/ atau Unit usaha syariah berdasarkan akad

[46] Kasmir," Bank *dan Lembaga Keuangan Lainnya*.",(Jakarta: Rajagrafindo Persada,2012),75

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mudharabah atau akad lainya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk tabungan dan giro.

Pendanaan murah atau CASA terdiri dari dua rekening yakni tabungan dan giro.

1. Giro

Prinsip syariah giro diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 01 / DSN-MUI / IV / 2000 tentang giro, giro adalah simpanan dalam bentuk akad wadi'ah atau akadyang lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikanya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainya atau dengan perintah pemindahbukuan giro yang dibenarkan secara syariah yaitu giro yang berdasarkan prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah.*

Fitur dan mekanisme giro berdasarkan *wadi'ah*, antara lain,

a. Bank bertindak sebagai penerima dana titipan dan nasabah bertindak sebagai penitip dana
b. Bank tidak diperkenankan menjanjikan pemberian imbalan atau bonus kepada nasabah.

   Jika porsi pendanaan giro semakin banyak, maka bank tidak perlu memberi bonus kepada nasabah. Otomatis dana yang disalurkan kepada masyarakat biaya pembiayaanya lebih murah.
c. Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pengelolahan rekening antara lain: biaya cek/ bilyet, biaya matrerai, cetak laporan transaksi dan saldo rekening, pembukaan dan penutupan rekening.

d. Bank menjamin dana titipan nasabah

e. Dana titipan dapat diambil setiap saat oleh nasabah.

Fitur dan mekanisme giro berdasarkan *mudharabah,* antara lain:

1) Bank bertindak sebagai pengelola dana (*mudharib*) dan nasabah bertindak sebagai pemilik dana (*shahibul mal*)

2) Pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk nisbah yang disepakati.

3) Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi, berupa biya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolahan rekening antara lain biaya cek/ bilyet giro, biya matrerai, cetak laporan transaksi dan saldo rekening, pembukuan dan penitipan rekening.

2. Tabungan

Tabungan adalah simpanan akad *wadi'ah* atau investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertengan dengan prinsip syariah yang penarikanya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan alat lainya yang dipersamakan dengan itu.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Prinsip syariah tabungan diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasiona No. 02/ DSN-MUI/ IV/ 2000 tentang tabungan. Tabungan memiliki dua jenis yaitu: tabungan yang tidak dibenarkan oleh syariah, yaitu tabungan yang berdasarkan perhitungan bunga. Dan tabungan yang dibenarkan yaitu, yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah*.

Fitur dan mekanisme tabungan *wadi'ah* antara lain:

a. Bank bertindak sebagai penerima nada titipan dan nasabah sebagai penitip dana.
b. Bank tidak diperkenankan penjanjikan pemberian imbalan atau bonus kepada nasabah.
c. Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi, berupa biya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolahan rekening antara lain biaya biaya materai, cetak laporan transaksi dan saldo rekening, pembukuan dan penitipan rekening.
d. Dana titipan dapat diambil setiap saat oleh nasabah. Fitur dan mekanisme tabungan *mudharabah* antara lain:
    a. Bank bertindak sebagai pengelola dana (*mudharib*) dan nasabah bertindak sebagai pemilik dana (*shahibul mal*)
    b. Pembagian keuntungan dibagi sesuai nisbah yang disepakati
    c. Penariakan dana oleh nasabah hanya dapat dilakukan sesuai dengan waktu yang disepakati.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi, berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolahan rekening antara lain biaya biaya materai, cetak laporan transaksi dan saldo rekening, pembukuan dan penitipan rekening.

d. Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan nasabah yang bersangkutan.[47]

Manfaat CASA

Manfaat CASA atau pendanaan murah ada 2 yakni manfaat bagi masyarakat dan manfaat bagi perbankan itu sendiri, manfaat CASA diantaranya adalah:

a. Bagi Masyarakat/ nasabah

1) Dana masyarakat terjamin.
2) Dana bisa ditarik tunai sewaktu waktu untuk tabungan, dan untuk giro sesuai kesepakatan awal.
3) Nasabah mendapatkan nisbah/bagi hasil
4) Masyarakat tidak dikenakan potongan/biaya administrasi disetiap bulanya, sesuai dengan akad diawal.
5) Masyarakat bisa memilih jenis produk-produk tabungan dan giro.
6) Dengan adanya dana murah yang tinggi masyarakat/ nasabah bisa melakukan transaksi pembiayaan dengan biaya dana yang lebih murah.[48]

[47] Bank Indonesia, *Perbankan Syariah*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Bagi perbankan

1) Bertambahnya porsi dana murah, bank dikatakan baik jika porsi dana murah lebih tinggi dari pada dana mahal.
2) Sumber liqiuditas bank bertambah
3) Bank akan lebih murah dalam memberikan nisbah pada masyarakat, berbeda dengan deposito bank akan mengeluarkan nisbah untuk nasabah.
4) Cadangan kas bank akan bertambah
5) Pembiayaan akan cepat tersalurkan jika dana murah lebih banyak.[49]

[48] www.Kontan.co.id
[49] Rono Satriyo,*Wawancara,* Jember 09 Februari 2018.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau *setting* sosial dalam suatu tulisan yang bersifat naratif, artinya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka-angka. Mendeskripsikan suatu berarti menggambarkan apa, mengapa, dan bagaimana suatu kejadian terjadi.

Jenis penelitian merupakan studi kasus yang mana penelitian ini lebih kepada hasil data dari informan yang telah ditentukan.Studi kasus dilakukan pada suatu kesatuan sistem yang bisa berupa suatu program, kegiatan, peristiwa atau sekelompok individu yang ada pada keadaan atau kondisi tertentu.Karena khusus meneliti suatu hal atau sistem tertentu, jenis penelitian studi kasus bukanlah dilakukan untuk menarik kesimpulan terhadap fenomena dari suatu populasi atau kumpulan tertentu melainkan khusus untuk kejadian atau fenomena yang diteliti saja. [50]

Skripsi ini bertujuan untuk mendapatakan penjelasan dan gambaran lebih mendalam tentang strategi meningkatakan pendanaan murah/ CASA pada PT Bank BRI Syariah. Skripsi tentang strategi meningkatakan pendanaan murah/ CASA pada PT Bank BRI Syariah menggunakan metode penelitian kualitatif.

[50]Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi PenelitianKualitatif* (Bandung: Alfabeta,2014), 28

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pendekatan penelitian tentang strategi meningkatakan pendanaan murah/ CASA pada PT Bank BRI Syariah ini menggunakan pendekatan fenomenoligis. Dalam pendekatan ini peniliti berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitanya terhadap orang-orang biasa dalam situasi tertentu. [51]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian diperlukan dalam suatu penelitian untuk membatasi wilayah penelitian. Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti dan kegiatan penelitian memperoleh data-data yang diperlukan dan menjawab pertanyaan yang telah ditetapkan. Lokasi penelitian ini dilakukan di kabupaten Jember. Tepatnya pada PT Bank BRISyariah KC Jember. Yang beralamatkan JL. Trunojoyo Nomer 101, Kelurahan Kepatihan Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Pertimbangan pemilihan tempat penelitian di PT Bank BRISyariah KC Jember yakni, bahwa PT Bank BRISyariah KC Jember memiliki fenomena dan peristiwa sebagai mana yang dimaksud dalam penelian ini bahwa peristiwa tentang strategi peningkatan pendaan murah/ CASA ada dilokasi tersebut.

C. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data-data diperoleh. Sumber data bisa berupa benda gerak atau proses sesuatu. Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu obyek penelitian. Untuk memperoleh informan

[51] Pupu Saiful Rahmat, *Penelitian Kualitatif.* (EQUIBLIRIUM,Vol 5, No. 9),2009

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tentang jawaban penelitian diperlukan sebuah data. Adapun data yang dimaksud adalah sejumlah fakta atau keterangan yang digunakan sebagai sumber atau bahan dalam mengambil keputusan.

Adapun dua sumber datayang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sumber Data Primer

   Data primer yaitu datayang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yang diperoleh dari wawancara peneliti dengan para informan yaitu:

   a. Kepala Pimpinan BRISyariah KC Jember
   b. AO BRISyariah KC Jember
   c. Manager/ SPV Operasional BRISyariah KC Jember
   d. Customer Service BRISyariah KC Jember

2. Sumber Data Sekunder

   Data sekunder yaitu data yang diperoleh sebagai pendukung dari data primer yang berupa hasil observasi serta berbagai refrensi, buku-buku yang bersangkutan dengan strategi peningkatan CASA pada PT Bank BRISyariah KC Jember

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber informasi untuk mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan masalah penelitian atau lebih dikenal dengan istilah informan yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penulisan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Triangulasi* sumber yaitu teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda beda dengan teknik yang sama. Yang dimaksud sumber yang berbeda ini ialah orang tersebut dianggap paling tahu apa yang kita harapkan, atau seseorang yang paling cocok untuk kita gali informasi yang sesuai dengan penelitian pada skripsi ini.[52] Adapun informan dalam penelitian ini adalah Pimpinan Cabang, Back Office, Account Officer, Dan Unit Financing di PT Bank BRISyariah KC Jember. Yang beralamatkan JL. Trunojoyo Nomer 101, Kelurahan Kepatihan Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun mungkin dapat diulang. Observasi adalah dasar dari seluruh ilmu pengetahuan. Para ilmuawan hanya dapat bekerja berdasarkan fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh dari observasi. Dalam penelitian ini peneliti akan mengobservasi dan melakukan penelitian tentang strategi meningkatkan Current Account Saving Account (CASA) pada PT Bank BRISyariah KC Jember.

[52] Dr. Sugiono,*Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: CV Alfabeta),2014,84

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Wawancara

Wawancara adalah sesuatu proses tanya jawab lisan, di mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat dapat melihat muka yang lain dan mendengar telinga sendiri dari suaranya. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan Pimpinan Cabang, Back Office, Account Officer, Dan Unit Financing yang memahami tentang strategi meningkatkan Current Account Saving Account (CASA) pada PT Bank BRISyariah KC Jember.

Adapun data yang diperoleh dari hasil wawancara adalah strategi apa yang digunakan dan yamg telah diterapkan oleh PT Bank BRISyariah KC Jember dalam meningkatkan porsi dana murah/ CASA, data ini dapat diperoleh dari bagian yang memahaminya yakni Pimpinan Cabang, Back Office, Account Officer, Dan Unit Financing.

Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi struktur yang sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.[53]

[53]Ibid.,66

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya menumental dari seseorang. Dengan demikian yang dimaksud metode dokumentasi adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah dan lain sebagainya yang sudah didokumentasikan.

Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih kredibel/ dapat dipercaya, hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila di dukung oleh foto yang yang mencerminkan keadaan asli dan bagus. .[54]

4. Triagulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triagulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini menggunkan triagulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data yang dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.[55]

Jadi dalam penelitian informasi yang diperoleh dari Pimpinan Cabang, Back Office, Account Officer, Dan Unit Financing dikumpulkan dan digabungkan untuk mendapatkan strategi mana yang

[54]Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2007),240.
[55] Ibid., 83

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

akan diterapkan untuk strategi meningkatkan Current Account Saving Account pada PT Bank BRISyariah KC Jember.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukakan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang dianalisisi terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisa data, yaitu *data reduction, data display,*[56]

[56] Dr. Sugiono,*Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: CV Alfabeta),2014,93

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dan conclusion drawing/ verification. Analisis data menurut teknisnya mencakup tiga kegiatan sebagai berikut:

1. Reduksi Data/ Data Reduction

   Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasi data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian.

   Reduksi data juga merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data mendiskusikan dengan orang yang lebih ahli. Dalam penelitian ini setelah mendapatakan informasi dan data sebaiknya langsung didiskusikan dengan dosen pembimbing.

2. Penyajian data/ data Display

   Setalah reduksi data maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. .[57]

   Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambila tindakan.Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca menarik kesimpulan.Oleh karena itu, sajian harus tertata dengan baik

[57] Ibid.,95

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam penelitian ini informasi yang diperoleh dari para beberapa informan diantaranya Pimpinan Cabang, Back Office, Account Officer, Dan Unit Financing, kemudian di sajikan dalam bentuk uraian singkat pada penyajian data.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kulitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diberikan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada taham pengumpulan data berikutnya.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tapi mungkin juga tidak. karena seperti yang diungkapkan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualititaf adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dalam bentuk diskripsi atau gambaran yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas.[58]

[58] Ibid., 99

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

G. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif mensyaratkan derajat kepercayaan yang tinggi dari data yang dikumpulkan. Hal ini dapat dipahami agar hasil penelitian memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Kebenaran data memverifikasi bahwa yang dilakukan sebelumnya adalah benar dan tepat sebab kesalahan pada perolehan data yangtidak relevan atau bahkan salah. Oleh karena itu, keabsahan data sangatlah vital dalam penelitian

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber artinya menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui narasumber yang berbeda sampai ditemukan pandangan yang sama dari masing-masing narasumber.[59]

Keabsahan data dalam penelitian ini adalah keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu atau sumber lain namanya adalah triangulasi. Teknik pemeriksaan data triagulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan
   a. Menyusun rancangan
   b. Memilih lapangan

[59]Sugiyono,*Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*, 274.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Mengurus perijinan

d. Menjajaki menilai lapangan

e. Memilih dan memanfaatkan informan

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

1) Pembatasan latar dan peneliti

2) Penampilan

3) Pengenalan hubungan peneliti dilapangan

4) Jumlah waktu studi

b. Memasuki lapangan

1) Keakraban hubungan

2) Mempelajari bahasa

3) Peranan peneliti

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

1) Mencatat data

2) Analisis lapangan[60]

[60] Sugiyono,*Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*,(Bandung: CV Alvabeta) 274.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya PT Bank BRISyariah KC Jember

PT Bank BRISyariah resmi beroprasi berdasarkan izin dari Bank Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2008 melalui surat No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008. Pada tanggal 17 November 2008 PT Bank BRISyariah secara resmi beroprasi berdasarkan prinsip Syariah Islam. Sejak saat ini, Pada tanggal 17 November ditetapkan sebagai hari ulang tahun PT Bank BRISyariah

Sejarah PT Bank BRISyariah berawal pada tanggal 19 Desember 2007 saat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., mengakuisis Bank Jasa Arta. Setelah mendapat ijin dari bank indonesia pada tanggal 16 Oktober 2008 melalui surat No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008. PT Bank BRISyariah secara resmi menjalankan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 17 November 2008. Setelah sebelumnya sempat menjalankan kegiatan usaha bank secara konvensional.

Nama BRISyariah dipilih untuk menggambarkan secaralangsung hubungan Bank dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang merupaka salah satu bank terbesar di Indonesia. BRISyariah merupakan anak perusahaan dari Bank Rakyat Indonesia

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang akan melayani kebutuhan perbankan masyarakat indonesia dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah.

Kegiatan usaha pada PT BRISyariah semakin kuat dan kokoh dengan sesudahnya ditandatangani Akta pemisahanUnit usaha Syariah Indonesia (persero) Tbk., untuk melebur ke dalam PT Bank BRISyariah (dalam proses spin off). Penandatanganan akta pemisahan tersebut dilakukan oleh Bpk. Sofyan Basir selaku direktur utama Bank Rakyat Indonesia dan Bpk. Ventje Rahardjo selaku Direktur utama BRISyariah, sebagaimana akta pemisahan no 27 tanggal 19 Desmber 2008 DiBuat dihadapan Notaris Fatahiah Helmi SH. Di Jakarta. Peleburan unit usaha Syariah Bank rakyat Indonesia kedalam BRISyariah ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan perusahaan kepada kegiatan operasional BRISyariah.

Sebagai bagian dari keluarga besar Bank Rakyat Indonesia, BRISyariah mendapat dukungan penuh dari Bank Rakyat Indonesia sebagai pemegang saham sebagaimana tercermin dari penambahan modal disetor yang dilakukan sebanyak dua kali di tahun 2008, sehingga saat ini BRISyariah menjadi struktur permodalan yang kuat.

Sedangkan untuk BRISyariah Kantor Cabang Jember diresmikan pada tanggal 1 Oktober 2012, kemudian semakin berkembang dan memperluas wilayah Ambulu dan Tanggul. Layanan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

untuk wilayah Ambulu dan Tanggul tersebut mulai beropasi terhitung mulai tanggal 1 April 2013 dan *survive* hingga sekarang.

Untuk pimpinan BRISyariah Kantor Cabang Jember sudah melakukan empat kali pergantian, pertama dijabat oleh Bapak Alkaf Zein (2012-2013), kedua Bapak Rono Satriyo (2013-2014), ketiga digantikan oleh Bapak Eric Kurniawan (2014-2015), kemudian keempat dijabat lagi oleh Bapak Rono Satriyo sebagai pimpinan cabang BRISyariah KC Jember (2015-sekarang).

2. Visi dan Misi PT.Bank BRISyariah

a. Visi BRISyariah

Menjadi Bank ritel terkemuka dengan ragam layanan financial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna

b. Misi Bank BRISyariah

1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3) Menyediakan Akses ternyaman melalui berbagai sarana kapanpun dan dimanapun.
4) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatakan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Motto PT Bank BRISyariah

BRISyariah mempunyai Motto yang berbunyi **"Bersama Mewujudkan Harapan Bersama"** sebagai perwujudtan dari visi dan misi BRISyariah sendiri yang mempunyai arti bahwa BRISyariah ingin menjelaskan bahwa seluruh *stake holder* BRISyariah baik internal (seluruh karyawan) maupun Eksternal (nasabah) merupakan instrumen yang penting dalam rangka mewujudkan seluruh harapan *stake holder.*[61]

4. Nilai-nilai Budaya Kerja PT Bank BRISyariah *PASTI OKE*

***P**rofesional:* kesungguhan dalam melakukan tugas sesuai dengan standar teknis dan etika yang telah ditentukan.

***A**ntusias:* semangat dan dorongan untukberperan aktif dan mendalam pada setiap aktifitas kerja.

Penghargaan terdahap ***S**DM:* Menempatkan Dan Menghargai Karyawan Sebagai modal utama perusahaan dengan menjalankan upaya-upaya yang optimal sejak perencanaan, pengembangan dan pemberdayaan SDM yang berkualitas serta memperlakukanya baik sebagai individu maupun kelompok berdasarkan saling percaya, terbuka, adil, dan menghargai.

***T**awakkal:* optimisme yang diawali dengan doa dan dimanifestasiakan melalui upaya yang sungguh-sungguh serta diakhiri dengan keikhlasan atas hasil yang dicapai.

[61] Dokumentas, BRISyariah KC Jember, 29 Desember 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

***I**ntegritas* : Kesesuaian antara kata dan perbuatan dalam menerapkan etika kerja, nilai-nilai, kebijakan dan peraturan organisasi sehingga dapat dipercaya juga senantiasa memegang teguh etika profesi dan bisnis, meskipun dalam keadaan yang sulit untuk melakukanya.

*Ber**O**rientasi bisnis* : Tanggap terhadap perubahan dan peluang, selalu berfikir dan berbuat untuk menghasilkan nilai tambah dalam pekerjaanya.

***KE**puasan Pelanggan* : memiliki kesadaran sikap serta tindakan yang bertujuan memuaskan pelanggan internal maupun eksternal dilingkungan perusahaan.

5. Tujuan Perusahaan PT Bank BRISyariah

BRISyariah merupakan bank yang terbilang baru, bank yang baru beroprasi muali tahun 2008 ini terus melakukan berbagai persiapan dan pembenahan dalam rangka membangun fondasi yang kokoh untuk menunjang pertumbuhan bank. Untuk mengembangkan layanan penjualan melalui sinergi dengan Bank Rakyat Indonesia dalam bentuk Unit Pelayan Syariah (UPS) atau Unit Mikrountuk melayani sektor UMKM (Unit Mikro Kecil Menengah).

BRISyariah juga akan meluncurkan produk baru baik pendanaan maupun pembiayaan, yang akan difokuskan pada segman UMKM dan konsumer sesuai dengan visinya menjadi bank ritel

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah,untuk kehidupan lebih bermakna.

Keseluruhan inisiatif ini tentu tidak akan terlaksana tanpa dukungan sumber daya manusia yang handal. Selain menggiatkan program rekrutman untuk mengisi posisi yang lowong, BRISyariah juga akan menyelenggarakan berbagai pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian kerja.

Hal ini tidak kalah penting dilakukan oleh BRISyariah adalah memperkuat sistem teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional bank sehari-hari. Bank akan mengimplementasikan *Core Banking System* dan mengembangkan berbagai sistem pembayaran yang handal guna memberikan layanan prima bagi nasabah.[62]

6. Produk PT.Bank BRISyariah KC Jember

Adapun produk-produk yang ada di BRISyariah KC Jember adalah sebagai berikut:

a. Tabungan FAEDAH BRISyariah iB

Tabungan FAEDAH, atau lebih dikenal dengan fasilitas serba mudah ini memberikan kemudahan bagi nasabah yang ingin membuka rekening di BRISyariah sebagai berikut:

1) Gratis biaya administrasi bulanan
2) Gratis biaya tarik tunai di mesin ATM dan Prima
3) Gratis biaya cek saldo di mesin ATM dan Prima

[62] Dokumentas, BRISyariah KC Jember, 29 Desember 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4) Gratis biaya transfer di mesin ATM dan Prima

5) Gratis biaya bulanan kartu ATM

6) Saldo awal Rp.100.000,-

b. Tabungan Impian BRISyariah iB

Tabungan Impian BRISyariah iB adalah tabungan berjangka dari BRISyariah dengan prinsip Bagi Hasil yang dirancang untuk mewujudkan impian anda dengan terencana

Tabungan Impian BRISyariah iB memberikan ketenangan serta kenyamanan yang penuh nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolahan dana sesuai syariah serta dilindungi asuransi.

c. Tabungan Haji BRISyariah iB

Tabungan Haji BRISyariah iB merupakan produk simpanan dari BRISyariah untuk calon Jemaah Haji dalam memenuhi kebutuhan setoran biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) dengan prinsip bagi hasil

d. Giro BRISyariah iB

Giro iB BRISyariah adalah simpanan untuk kemudahan berbisnis dengan penegelolahan dana berdasarkan prinsip titipan (*wadi'ah yad dhamanah*) yang penarikanya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek atau Bilyet Giro.

e. Deposito BRISyariah iB

Deposito BRISyariah iB adalah salah satu jenis simpanan yang dikelola bardasarkan prinsip bagi hasil sehingga tidak perlu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kuatir akan pengelolahan dana. Hasil investasi nasabah tidak perlu dikhawatirkan akan pengelolahan dana. Hasil investasi tidak hanya menguntungkan, tetapi juga membawa berkah. Terdapat fasilitas ARO (*Automatic Roll Over*) dan nasabah akan menerima bilyet deposito.

f. Simpanan Pelajar (Simpel) BRISyariah iB

Simpel iB (Simpana Pelajar iB) adalah tabungan untuk siswayang diterbitkan dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya sejak dini, dengan setoran awal Rp. 1000,-. Dan setoran selanjutnya minimal Rp. 1000,-. Selain itu dapat juga diberikan fasilitas Kartu ATM dengan biaya pembuatan hanya Rp. 5000,-.

g. Unit Mikro BRISyariah iB

Unit Mikro BRISyariah iB ini merupakan salah satu produk pembiayaan syariah yang menawarkan pembiayaan skala mikro sebagai berikut.

1) Mikro 25iB (5-25 Juta) dengan tenggang waktu 6- 36 bulan
2) Mikro 75iB (5-75 Juta) dengan tenggang waktu 6- 36 bulan
3) Mikro 500iB (75-500 Juta) dengan tenggang waktu 6- 36 bulan, 6- 48 bulan, dan 6-60 bulan.

h. KPR BRISyariah iB

Memiliki rumah sendiri memberikan kebanggaan dan kebahagiaan hidup bagi keluarga tercinta. Kepemilikan Rumah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BRISyariah (KPR BRISyariah iB) kini hadir ditengah nasabah untuk segera mewujudkan memiliki rumah idaman. Berbagai keperluan dapat dipenuhi melalui Kepemilikan Rumah BRISyariah (KPR BRISyariah iB) seperti pembelian rumah, apartemen, ruko, rukan(rumah kantor), tanah, kavling, pembangunan serta renovasi.

i. KKB BRISyariah iB

Memiliki kendaraan idaman (mobil) kini tidak hanya sebatas Impian. Kini kepemilikan kendaraan bermotor iB (KKB iB) hadir ditengah nasabah untuk memberikan keleluasaan bagi anda untuk pembelian kendaraan (Mobil) baru maupun bekas serta anda menentukan pilihan merk.

j. Cash Management System

Cash Management System (CMS) BRISyariah adalah layanan manajemen keuangan yang ditujukan untuk membantu nasabah institusi/*corporate* BRISyariah dalam melakukan aktifitas pengelolahan keuangan secara langsung, *real time online,* kapanpun, dimanapun melalui aplikasi berbasis web tanpa harus tergantung kepadajam operasioanal bank.

CMS BRIS akan memudahkan anda untuk melakukan berbagai jenis transaksi keuangan perusahaan secara elektronik langsung dari lokasi anda dengan didukung oleh kehandalan & kenyamanan jaringan sistem perbankan elektronik Bank BRISyariah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

k. Internet Banking BRIS

Internet Banking BRISsyariah adalah fasilitas layanan transaksi perbankan melalui jaringan internet yang diakses dalam 24 jam.

Internet Banking BRIS akan menberikan nasabah kemudahan, kepraktisan, keamanan serta kenyamanan bagi nasabah dalam melakukan transaksi secara online. Dengan layanan *Internet Banking*, transaksi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, selama terdapat koneksi jaringan internet.

l. SMS BRIS 3388

Adapun fasilitas lainya yang disediakan oleh BRISyariah dengan beberapa keunggulan yaitu sebagai berikut:

1) Mudah dan Fleksibel

Transaksi perbankan dapat dilakukan kapa saja dan dimana saja, tidak tergantung pada jam operasional Bank dan dapat diakses 24 jam.

2) Lebih Efisien

Tidak dikenakan biaya transaksi lainya layanan (hanya dikenakan tarif SMS dari operator). Semua transaksi melalui SMSBRIS secara real timedan online. Adapun jenis SIM Card yang di miliki nasabah dalam transaksi perbankan, yang dapat dilakukan nasabah adalah .

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a) Biaya SMS tergantung masing-msing telco provider

b) Saat ini layanan dapat digunakan oleh operator: Indosat, Telkomsel, XL, Three (3)

m. Remittance BRISyariah

Kini siapapun bisa melakukan pengiriman uang tunai ke Indonesia dengan mudah. BRISyariah menyediakan fasilitas transfertanpa perlu memiliki rekening di Bank untuk dapat menerima pengiriman uang. Cukup gunakan telpon seluler (ponsel) dan nasabah dapat bertransaksi lebih mudah, aman dan cepat.[63]

n. CallBRIS 500-789

Layanan Call Centre BRISyariah merupakan layanan yang memberikan kemudahan bagi nasabah untuk menghubungi BRISyariah melalui telepon.

Cukup untuk menghubungi 500789 yang dapat diakses dari seluruh tempat di indonesia kapanpun dan dimanapun anda berada, tanpa harus datang ke bank.[64]

7. Letak Geografis PT. Bank BRISyariah KC Jember

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank BRISyariah KC jember yang beralamatkan :

JL.Trunojoyo Nomer 101, Kelurahan Kepatihan, Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

---

[63] Dokumentas, BRISyariah KC Jember, 29 Desember 2018

[64] Tim BRISyariah,"*Laporan Tahunan Bank BRISyariah",*9, Diakses pada tanggal 5 September 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Web : www.brisyariah.co.id

Telp : (0331) 482418

Fax : (0331) 482 466

8. Legalitas PT Bank BRISyariah KC Jember

Berdasaraka legalitas Bank BRISyariah KC Jember pada Undang-undang Republik Indonesia No.3 tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan dan Undang-undang Rebublik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT). Menyatakan sejak 18 Oktober 2012 PT Bank BRISyariah resmi berdiri dengan nomor TDP. 13 07.1.64.01107 dan NPWP 01.105.094.5.626.000

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

9. Struktur Organisasi PT. Bank BRISyariah KC Jember

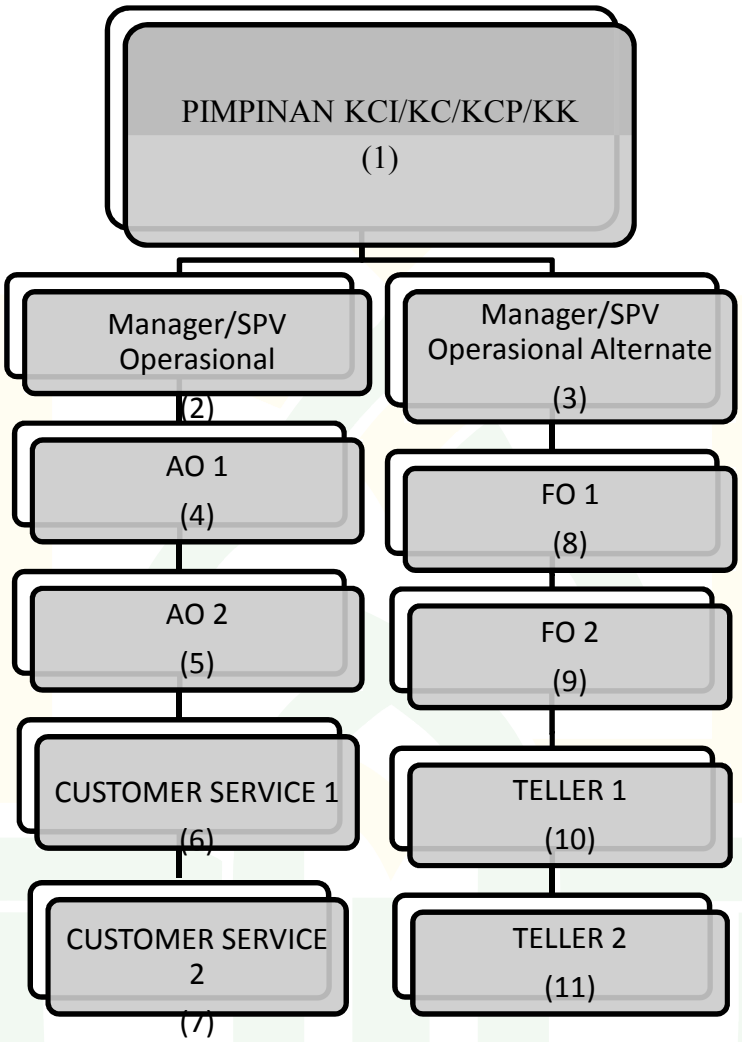

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Keterangan:

Tabel 4.1 Biodata Pegawai Bank BRISyariah KC Jember

NO	Jabatan	Nama	e-mail	HP
1	Pimpinan KC	Rono Satriyo	rono.satriyo@brisyariah.co.id	08124973790
2	Manager/SPV Operasional	Rizka Ayu Purnamasari	rizka.purnamasari@brisyariah.co.id	085334241602
3	AO 1	Alex Ari Gutopo	alex.gutopo@brisyariah.co.id	085850590634
4	AO 2	Fauzi Umar	fauzie.umar@brisyariah.co.id	085347991590
5	AO 3	Moemin Riady	moemin.riady@brisyariah.co.id	082141508106
6	AO 4	Ratih Parahitha	ratih.parahita@brisyariah.co.id	085258272582
7	Customer Service	Olivia Eka Candra	olivia.candra@brisyariah.co.id	083853321180
8	Teller 1	Febrian Andina Rachmi	febrian.rachmi@brisyariah.co.id	081357771577
9	AOM	Yulliyanto Eko K	yulliyanto.koerniawardana@brisyariah.co.id	085232600121
10	AOM	Rio Maulana	rio.maulana@brisyariah.co.id	085204935709
11	AOM	Andri Firmansyah	andri.firmansyah@brisyariah.co.id	085749204208
12	AOM	Ahmad Zainuddin Ridho	ahmad.ridho@brisyariah.co.id	082331514534
13	AOM	Dedy Maulana Rahman Hadi	dedy.hadi@brisyariah.co.id	085645251385
14	AOM	Imam Habibi	imam.habibi@brisyariah.co.id	082231256094
15	AOM	Moch Aulia Rahman	aulia.rahman@brisyariah.co.id	085228560908

Sumber data: PT Bank BRI Syariah KC. Jember Trunojoyo

Struktur satuan kerja khusus (SKK) PT. Bank BRISyariah KC Jember terdiri dari 15 satuan kerja khusus, dimana pada PT. Bank BRISyariah KC Jember dipimpin oleh bapak Rono Satriyo, Manager/SPV Operasional di jabat oleh ibu Rizka Ayu Purnamasari, AO 1 dijabat oleh Bapak Alex Ari Gutopo AO pada Bank BRISyariah KC Jember ada 4, Customer Service ada ibu Olivia Eka Candra, pada posisi teller ada ibu Febrian Andina Rachmi, dan AOM ada AOM 1, AOM 2, AOM 3, AOM 4, AOM 1 dijabat oleh bapak Yulliyanto Eko K.[65]

[65] Dokumentas, BRISyariah KC Jember, 29 Desember 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

10. Mekanisme Operasional Lembaga PT. Bank BRISyariah KC Jember

Daerah operasional atau lembaga kerja PT Bank BRISyariah KC Jember adalah Jember,Ambulu, Tanggul.Jam operasional atau pelayanan untuk nasabah/debitur di PT BRISyariah KC Jember adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Jam Operasional Atau Pelayanan Untuk Nasabah/Debitur

Hari	Jam
Senin- Jum'at (kecuali tanggal merah)	08.30 - 15.00 WIB
Untuk Kliring Senin-Jum'at (Kecuali tanggal merah)	1. 10.00 – 11.00 WIB 2. 13.00 – 14.00 WIB

Sumber data: PT Bank BRI Syariah KC. Jember Trunojoyo

11. Job Describtion

a. Pincapem (Pimpinan Cabang Pembantu) adalah merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengsupervisi seluruh kegiatan yang meliputi kegiatan pemasaran dan operasional, untuk menjamin tercapainya target anggaran yang ditetapkan secara efektif dan efisien oleh bank.

b. MMM (Micro Marketing Manager) adalah secara struktural berada langsung dibawah pimpinan cabang ke (kantor cabang) MMM membawai beberapa UMS Head dan collection supervisor dalam satu area cabang dan MMM mempunyai kewajiban untuk selalu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berkoordinasi dengan bussines distribution dan network mikro yang berada di areanya.

c. BOS (Branch operation supervisor) adalah membantu branc manajer dalam melakukan pengawasan dan evaluasi kerja terhadap fungsi-fungsi operasional dan dibawahnya untuk memastikan tercapainya target yang ditetapkan, mengawasi dan memelihara seluruh aspek operasional cabang.

d. Teller (Kasir) yaitu secara umum pekerjaanya yang sehari hari berhadapan langsung terhadap nasabah, yakni untuk keperluan transaksi sehari-hari, setiap pembayaran atau penerimaan tunai (kas) kecuali dengan personalia dan pengeluaran kas kecil, untuk tukar-menukar uang dan penarikan kembali setoran house check kliring oleh nasabah.

e. Customer Service yaitu bertanggung jawab melayani nasabah dengan memberikan informasi produk dan layanan serta melaksanakan transaksi operasional sesuai dengan kewenanganya, berdasarkan instruksi nasabah dan kebijakan serta aturan yang telah ditetapkan sebagai petugas yang menerima dan menangani keluhan nasabah, melayani nasabah dalam pembukuan dan penutupan rekening serta transaksi lainya.

f. AO (Account Offiicer) yaitu melakukan pemasaran produk perbankan, terutama produk yang berkaitan dengan kredit mencari

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dan mempertemukan antara pihak yang membutuhkan dana/ uang dengan pihak bank dimana tempat *account officer* di tempet.

g. BO (Back Office) melanjutkan *follow up* atas transaksi bank, membuat voucher transaksi (debit/kredit), membuat laporan data transaksi analisa kredit, *accounting, controling, IT system* dan berhubungan dengan administrasi catat mencatat.

h. UH (Unit Mikro Syariah *Head*) secara struktur berada langsung dibawah MMM dan bertanggung jawab untuk melaksanakan dan memastikan mikro pada unit tersebut berjalan sesuai dengan target yang diberikan atau tidak melanggar syariah *compli* maupun P3 (Pedoman Pemberian Pembiayaan) mikro. UH (Unit *Head*) membawahi *salles officer* (SO) *relation officer* (RO) dan harus berkoordinasi dengan *unit financing officer* (UFO) untuk diverifikasi selanjutnya.

i. SO (Salles Officer) secara struktur SO berada langsung dibawah langsung UH dan bertugas melakukan penjualan produk-produk mikro serta melakukan pre srceening untuk calon-calon nasabah sebelum dokumen-dokumen pembiayaan diberikan kepada/ Unit Finangcing Officer (UFO) untuk diferifaikasi selanjutnya.

j. AFO (Area Financing Officer) secara struktur berada langsung dibawah *financing reviwer* yang berada di cabang dan bertugas melakukan review pembiayaan, mencermati setiap pengajuan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pembiayaan untuk diajukan ke komite kantor pusat. AFO akan melaksanakan ferifikasi untuk limit pembiayaan >75 juta rupiah.[66]

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan analisis merupakan bagian yang mengungkapkan data dihasilkan dalam penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan dianalisa dengan data relevan. Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan catatan lapangan sebagai alat untuk mendukung penelitian ini. Secara beruntutan akan disajikan data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus masalah.

1. Strategi Meningkatan Current Account Saving Account (CASA) Pada PT. Bank BRISyariah KC Jember.

Produk bank yang berasal dari jenis simpanan deposito pada umumnya memiliki biaya tertinggi dibanding dengan sumber dana lainnya dan bersifat lebih stabil dibanding dengan sumber dana seperti tabungan dan giro atau disebut dengan dana murah (CASA). Produk simpanan bank seperti deposito merupakan simpanan berbiaya karena bank harus membayar bunga kepada nasabah akibat menghimpun dana dari masyarakat. *Cost of fund* Biaya yang harus dikeluarkan oleh bank untuk setiap rupiah dana yang dihimpunnya dari berbagai sumber sebelum dikurangi dengan liquiditas wajib.

Produk simpanan tabungan dan giro atau dana murah (CASA)

[66]Dokumentas, BRISyariah KC Jember, 29 Desember 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

memiliki biaya yang lebih rendah. Dan margin yang dikeluarkan oleh bank untuk setiap dana yang dihimpun masyarakat dalam bentuk tabungan dan giro lebih murah. Karena CASA tidak ada suatu akad yang mengharuskan bank untuk memberi suatu nisbah. Bank tidak mengharuskan memberikan nisbah karena pada konsepnya CASA merupakan akad tititan/ wadi'ah, dari pihak bank boleh memberikan bonus tapi bank tidak mewajibkan untuk memberikan bonus itu.

CASA juga merupakan tonggak ukur bank itu dikatakan sehat, makin tinggi CASAnya semakin bagus. Tetapi banyak bank yang tidak menjadikan CASA sebagai patokan, karena CASA sendiri sangat erat kaitanya dengan resiko Liquiditas. Bank sendiri untuk menentukan margin rate untuk memberikan margin itu ke setiap bank menggunakan *cost and benefit analysis*. *Cost* adalah biaya sedangkan *benefit* adalah keuntungan, jadi biaya yang dikeluarkan bank, mendapat keuntungan berapa juga yang masuk ke bank. Dengan CASA yang baik bank akan aman dengan biaya dana tinggi deposito. Dengan deposito yang tinggi sebenarnya bank aman dari resiko Liquiditas, namun bank juga terngiang dengan biaya dana yang tinggi yang harus dikeluarkan oleh bank.[67]

Sejak pertama kali berdirinya BRISyariah KC Jember, bank tersebut sudah menerapkan Strategi meningkatkan CASA, namun tantanganya sampai sekarang porsi Dana mahal dan Dana murah

[67] Dokumentas, BRISyariah KC Jember, 29 Desember 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

belum proporsional atau ideal. Idealnya suatu porsi dana pada bank 70% adalah dana murah dan dana mahal 30%. Dimana dana murah ini terdiri dari tabungan dan giro sedangkan dana mahal adalah deposito.[68] Dan penerapan Strategi untuk meningkatkan CASA ini akan digunakan terus-menerus oleh BRISyariah KC jember sampai bank tersebut memiliki porsi CASA yang ideal dan sampai bank itu masih berdiri serta seumur hidup bank itu akan menerapkan strategi meningkatkan CASA.

Pendapatan pada bank yang pertama berasal dari 1) Rate Pembiayaan. Jelas jika suatu bank mendapatkan pendapatan tertinggi dari pembiayaan. 2) *fee based income,* misalkan ATM bank lain menarik tunai dananya di BRISyariah maka otomatis akan terkena cash, maka seperti itu yang disebut *fee based income,*. 3) menempatkan dana ke bank lain atau hubungan bilateral, misalnya Bank Mandiri memiliki pembiayaan yang banyak tetapi tidak memiliki dana, sedangkan bank BRISyariah memiliki dana yang banyak tetapi tidak memiliki pembiayaan yang banyak. Maka dari hubungan billateral tersebut BRISyariah mendapatkan margin.

Untuk strategi meningkatkan CASA pada PT Bank BRISyariah KC Jember. Bapak Muhammad Ismail Husein selaku AO (Account Officier) Bank BRISyariah KC Jember mengatakan:

> CASA itu jika pihak Bank BRISyariah menunggu orang satu persatu untuk datang ke kantor maka akan sangat

[68] Observasi,Jember,29 Desember 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

lama sekali. Karena orang datang ke Bank dengan harapan memiliki tabungan/simpanan dan menabung di BRISyariah Rp.100.000.,- Rp.200.000., dana tersebut akan bertahan selama 1-10 hari atau paling lama 2 minggu. Tapi berbeda jika datang ke Instansi-instansi, sekarang ini Al-Furqon menjadi nasabah dari BRISyariah KC jember. Di SD Al-Furqon yang menjadi siswa kelas 1 SD sebanyak 20 siswa dikalikan dengan 6 kelas maka terdapat 120 orang. Belum dengan siswa SD kelas 2,3,4,5, dan 6, SMP dan SMA. Maka secara otomatis dana Instansi lembaga Al-Furqon berada dan mengendap di BRISyariah jember. Maka strategi yang pertama adalah masuk ke instansi instansi yang besar dan memiliki transaksi yang banyak.

Strategi yang kedua yang bisa meningkatkan porsi CASA adalah dengan dibukanya E-Chanel, bahwasanya didalam perbankan itu ada yang namanya pelayanan E-Chanel, pelayanan E-Chanel itu meliputi 1) ATM, 2) Mobile Banking, 3) Mesin EDC (ATM mini). Dengan pelayanan E-Chanel ini bisa meningkatkan CASA, karena jika pelayanan E-Chanel misalnya pertama, ATM semakin banyak dan pembukaan ATM ada disetiap pelosok desa otomatis masyarakat untuk melakukan transaksi lewat BRIS akan semakin tinggi dan banyak. Yang kedua mesin EDC, dengan adanya fasilitas mesin EDC disetiap toko maka akan memudahkan masyarakat untuk berbelanja, tetapi sebelum menggunakan mesin EDC terlebih dahulu masyarakat harus menaruh dananya di Bank berupa dana murah yakni tabungan. Yang ketiga Mobile-Banking dengan mobile-banking jauh lebih memudahkan kita dalam transaksi pembelian pulsa, paket internet, pembayaran listrik, pesan tiket kereta api dan pesawat dan lain sebagainya. Dengan kemudahan seperti itu otomatis masyarakat harus menyediakan saldo, tempat saldo ada ditabungan dan tabungan adalah dana murah.

Strategi yang ketiga dengan memperbanyak mobil kas keliling, mobil kas keliling ini sudah diterapkan dan berjalan hanya beberapa titik saja. Pangsa pasar mobil kas keliling ada di pasar-pasar tradisional, event-event di sekolah yang besar, dan di alun-alun kota. Pangsa pasar yang sudah diterapkan adalah di pasar tradional, orang yang berdagang dipasar

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kadang tidak sempat untuk pergi ke bank, tapi dengan danya mobil kas keliling setiap hari minat masyarakat untuk menyimpan dana di bank akan lebih tinggi. Mobil kas keliling juga bisa membuka stand di sekolah-sekolah, contohnya, siswa Al-Furqon tidak akan memiliki waktu untuk ke BRIS jadi mobil kas keliling kesana dan membuka rekening serta menyimpan dananya di tabungan tersebut bisa bertransaksi di mobil kas keliling.[69]

Hal tersebut juga disampaikan oleh bapak Rono Satriyo selaku Pimpinan Cabang Bank BRISyariah KC Jember. Beliau menyampaikan :

Agar porsi CASA bisa meningkat maka beberapa strategi seperti, memperluas jaringan atau dengan menjalin kerja sama dengan instansi-instansi yang besar untuk bisa menaruh dananya di bank, dengan seperti itu dana tabungan akan mengendap di porsi dana murah. Menambah jumlah ATM disetiap daerah, dan menambah mobil kas keliling untuk bisa membidik pangsa pasar-pasar tradisional yang disana sebenarnya banyak sekali potensi yang dapat meningkatkan dana murah.

Strategi yang masih beberapa bulan di terapkan di BRISyariah untuk menambah porsi CASA dan bisa meningkatkan porsi dana murah adalah dengan menurunkan pricing deposito dari yang biasanya 5% - 6 % hanya menjadi 3% - 4%. Jadi dengan pricing deposito yang hanya 3%-4% maka masyarakat akan berfikir kembali untuk menaruh dananya dibank. Dari pada dana tersebut mengendap dibank lebih baik uang tersebut diputar dijadikan modal lagi dengan keuntungan yang lebih tinggi dengan pricing deposito yang rendah. Dengan pricing deosito yang kecil, masyarakat akan mengurungkan niatnya untuk menyimpan pada porsi dana mahal, sebaliknya masyarakat akan memilih menyimpan dananya dalam porsi dana murah yakni dalam bentuk tabungan yang bisa diambil sewaktu-waktu. BRISyariah KC Jember

[69] Muhammad Ismail Husein, *Wawancara,* Jember, 09 Januari 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> sekarang ini sudah melayani pembayaran dana pesiun atau dana Tespen yang dapat dibayarkan langsung ke kantor cabang BRISyariah KC Jember ini, dan kantor kami juga melayani pembiayaan umroh dimana nasabah harus menabung untuk bisa memenuhi ongkos umroh dengan begitu dana murah akan mengendap pada bank kami sebagai porsi dana murah.[70]

Kemudian ditambahkan oleh bapak Alex Ari Gustopo juga selaku AO (Account Offiicer) Bank BRISyariah KC Jember, beliau mengatakan:

> Karena saya dan mas Ismail adalah sama-sama AO (Account Offiicer) Bank BRISyariah KC Jember, pasti sudah banyak dijelaskan oleh mas Ismail strategi apa saja yang dapat digunakan untuk meningkatkan CASA atau porsi dana murah. Porsi dana murah seperti tabungan dan giro bisa menggunakan cara dengan memperluas agen "Laku Pandai". Laku pandai adalah layanan keuangan tanpa kantor,yang programnya menyediakan layanan perbankan dan layanan keuangan lainya. Dengan layanan laku pandai masyarakat bisa menyetor tunai, tarik tunai, membuat rekening tabungan dan giro. Layanan laku pandai ini diterapkan dipelosok-pelosok yang masyarakatnya memiliki usaha misalnya tokoh kelontong besar atau agen besar, jadi masyarakat tersebut berkerjasama dengan bank untuk menjalankan laku pandai dan sebagai imbalanya agen tersebut akan mendapat fee dari bank dari setiap transaksi yang dilakukan oleh nasabah. Contohnya dari transaksi tarik tunai ada fee nya , transfer ada fee nya, membuka buku tabungan ada fee nya, dan dari transaksi tersebut agen laku pandai mendapatkan keuntungan.[71]

Senada dengan hal tersebut ibu Rizka Ayu Purnamasari selaku Manager/SPV Operasional Bank BRISyariah KC Jember menyampaikan:

> Saya sebagai Manager menginginkan Strategi yang baik untuk digunakan dalam hal meningkatkan porsi dana

[70]Rono Satriyo,*Wawancara,* Jember 29 Desember 2018
[71] Alex Ari Gustopo, *Wawancara*, Jember 23 Januari 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

murah. Strategi yang bisa digunakan diantaranya dengan masuk kelembaga atau instansi-instansi yang memiliki jumlah anggota yang banyak dan mereka mau menyimpan dananya di BRISyariah. Strategi selanjutnya, BRISyariah bisa meningkatkan porsi CASAnya salah satu cara dengan menjalin kerjasama atau menjadi mitra Badan Penyelenggaraan BPJS. Jadi dengan menjadi mitra tersebut nasabah yang bersangkutan bisa daftar membayar iuran BPJS bahkan bisa mengklaim BPJS di bank tersebut. Contohnya sekarang masyarakat bisa mendaftar dan menbayar iuran di BRISyariah, otomatis saldo tabungan BPJS tersebut mengendap di perbankan itu sendiri serta bisa meningkatkan CASA. Peserta BPJS yang membayar iuran setiap bulanya mengeluarkan dana dan masuk ke rekening tabungan mereka sendiri, hal tersebut yang bisa menjadikan porsi CASA meningkat.[72]

Strategi meningkatkan porsi CASA ditambah lagi oleh pernyataan ibu Olivia Eka Candra selaku Customer Service di Bank BRISyariah KC Jember, beliau menyampaikan:

Menurut saya strategi yang bisa digunakan untuk meningkatkan porsi dana murah adalah dengan menciptakan inovasi-inovasi produk tabungan. Produk tabungan harus lebih diperbanyak lagi, misalkan tabungan Universitas yang digunakan untuk biaya kuliah, jadi hanya bisa diambil saat akan masuk perguruan tinggi, Tabungan Idul Fitri dan Idul Adha yang pemarikannya hanya bisa diambil 1 tahun sekali menjelang Hari raya. Dan beberapa produk giro baru yang bisa menarik minat masyarakat untuk menyimpan dananya diporsi dana murah. Selain itu juga bisa meningkatkan pricing tabungan dan giro. Biasanya pricing giro 1,1% kita bisa lebih tingkatkan menjadi 1,5%-2%, tabungan yang biasanya pricing 0,8% bisa menjadi 1%-1,2% ,agar masyarakat mau menyimpan dananya di BRISyariah dalam bentuk porsi dana murah.[73]

[72] Rizka Ayu Purnamasari, *Wawancara,* 12 Januari 2018
[73] Olivia Eka Candra, *Wawancara,* Jember 09 Januari 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Jadi, Strategi yang dapat digunakan untuk Meningkatan Current Account Saving Account (CASA) Pada PT. Bank BRISyariah KC Jember ada beberapa strategi yang bisa digunakan dan beberapa sudah dijalankan, diantaranya Bank BRISyariah datang ke instansi-instansi atau lembaga yang besar untuk bekerjasama agar anggota lembaga tersebut dapat menyimpan porsi dana murah diantaranya tabungan dan giro. Menambah pelayanan E-Chanel, menambah jumlah ATM, menambah jumlah mesin EDC pada toko-toko besar, mall, pasar dan lain sebagainya. Memperbanyak jumlah mobil kas keliling yang pangsa pasarnya adalah pasar tradional dan beberapa daerah terpencil.

Strategi selanjutnya dengan Menurunkan Pricing deposito menjadi lebih rendah menjadi 3%-4% yang sebelumnya 5%-6% agar masyarakat mau menyimpan dananya di tabungan dan giro. Memperluas agen Laku pandai, menjalin kerjasama dengan badan penyelenggara BPJS agar masyarakat bisa mendaftar dan membayar iuran BPJS dikantor Bank BRISyariah dengan demikian masyarakat yang akan bertransaksi pembayaran BPJS harus memiliki tabungan dahulu di BRISyariah KC Jember, dengan menambah inovasi-inovasi tabungan dan giro, meningkatkan atau menambah nilai pricing tabungan yang awalnya 0,8% manjadi 1,2% dan giro yang awalnya 1,1% menjadi 2%, melayani pembayaran dana pensiun atau Tespen dan strategi yang terakhir dengan membuka pembiayaan Umrah tetapi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

nasabah harus memiliki tabungan dahulu untuk bisa memenuhi ongkos Umrah, dengan begitu porsi dana murah atau tabungan akan menjadi lebih tinggi.

2. **Faktor-Faktor yang Menghambat Peningkatan Current Account Saving Account (CASA) Sehingga Porsi CASA Belum Sesuai Beserta Solusinya pada PT. Bank BRISyariah KC Jember.**

Faktor-faktor yang menghambat peningkatan CASA atau porsi dana murah di Bank BRISyariah KC Jember sehingga sampai saat ini porsi CASA atau dana murah belum maksimal, diantaranya terdapat beberapa faktor baik dari luar Bank BRISyariah maupun dari dalam BRISyariah sendiri. Dana pihak ketiga terbagi menjadi dua yang pertama dana mahal dan yang kedua dana murah, porsi dana yang normal di BRISyariah 30% adalah porsi dana mahal yakni deposito dan 70% adalah porsi dana murah yakni tabungan dan giro. Tetapi selama ini porsi dana yang ada di BRISyariah tersebut belum sesuai dengan porsi yang normal yakni 30% dan 70%. Sampai saat ini BRISyariah KC Jember kota masih menjalankan dan terus memperbaiki porsi dana murahnya atau CASA.[74]

Bapak Muhammad Ismail Husein selaku AO (Account Offiicer) Bank BRISyariah KC Jember mengatakan:

Selama saya berada dilapangan faktor terbesar yang menjadi faktor kenapa porsi dana murah belum sesuai porsi normal, karena gaya hidup masyarakat yang konsumtif, dengan masyarakat yang nilai komsumtifnya tinggi maka otomatis untuk menabung mereka akan

[74] Observasi,Jember,09 Januari 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berfikir dua kali, karena gaya hidup masyarakat yang cenderung komsumtif mereka tidak bisa jauh dari uang tunai. Yang kedua bisa dari pola pikir masyarakat bahwasanya CASA tersebut merugikan baginya, karena dana masyarakat mengendap begitu saja, berbeda jika dana masyarakat dijadikan deposito maka pricing yang diterima masyarakat jauh lebih besar. [75]

Solusi dari BRISyariah sendiri adalah dengan membedakan dalam jenis produknya, artinya kita harus bisa memberikan produk yang berbeda dengan produk bank Konvensional, perbedaan terletak pada prinsip syariah dan perbedaan produk terletak pada jenis produknya, di BRISyariah sendiri memiliki jenis produk berbeda dengan bank konvensional yakni Tabungan Faedah iB, Tabungan Impian iB, dan lain sebagainya. Solusi yang kedua juga bisa menggunakan perluasan produk.[76]

Hal tersebut juga disampaikan oleh bapak Rono Satriyo selaku Pimpinan Cabang Bank BRISyariah KC Jember. Beliau menyampaikan:

Faktor-faktor yang dapat menghambat peningkatan CASA yang sering saya jumpai adalah kesadaran masyarakat untuk saving kurang, masyarakat lebih memilih menyimpan uangnya dibawah kasur atau celengan kuno dari pada harus repot datang ke bank dan menyimpan uangya disana. Faktor yang lainya adalah pendapaan perkapita masyarakat yang berbeda beda, misalnya masyarakat yang memiliki pendapatan perkapita tinggi mereka akan lebih memilih menyimpan dananya dalam bentuk CASA karena dengan alasan margin pricing deposito lebih tinggi dari pada tabungan dan giro, sedangkan masyarakat yang memiliki pendapatan perkapita yang rendah mereka tidak memilih menyimpan dananya karena lebihnya uang yang digunakan untuk konsumsi selebihnya untuk jaga-jaga takut jika ada kebutuhan mendadak jika di simpan di bank akan lebih lama pencairanya.

Dan selanjutnya faktor yang dapat memperlambat pertumbuhan CASA adalah life style masyarakat. Dimana life style masyarakat tersebut hanya menghabiskan uang tanpa adanya

[75] Muhammad Ismail Husein, *Wawancara,* Jember, 25 Januari 2018.
[76] Muhammad Ismail Husein, *Wawancara,* Jember, 16 Maret 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kesadaran untuk saving. Mereka lebih memilih untuk membeli pakaian atau barang-barang yang kurang bermanfaat daripada untuk saving.[77]

Solusi yang bisa digunakan adalah dengan solusi harga dimana dalam menentukan harga jual, baik yang berupa akad maupun yang berupa saldo minimal setoran awal, BRISyariah memiliki solusi harga yang lebih murah dari pada lainya.[78]

Kemudian ditambahkan oleh bapak Alex Ari Gustopo juga selaku AO (Account Offiicer) Bank BRISyariah KC Jember beliau mengatakan:

Gini mbak aku ini bukan ahli ekonomi, tetapi kenapa sampai sekarang porsi dana murah dan dana mahal masih belum sesuai yakni 70% dana mahal dan 30% dana murah. Dan juga kenapa BRISyariah masih belum bisa sesuai porsi dana pihak ketiganya, Tetapi sederhananya Pricing dari dana murah lebih murah dari pada dana mahal. Bank jauh lebih banyak mengeluarkan dana untuk dana mahal. Jadi faktor-fakor yang menghambat peningkatan dana murah salah satunya adalah faktor pricing.

Selanjutnya yang menjadi faktor penghambat peningkatan CASA adalah faktor Liquiditas, kenapa saya sebut faktor Liquiditas? Karena dana mahal ini liquidasinya susah dari pada dana murah, jika dana murah atau CASA cenderung liquiditas tinggi karena dana murah yakni tabungan dan giro atau CASA bisa ditarik sewaktu-waktu. Dari situ bank berfikir lagi untuk menambah porsi CASA nya, jika porsi CASA tinggi mencapai 80% memang pada pembiayaan imbsnya baik, biaya dana jauh lebih murah, tetapi pada faktor liquiditas di bank kita, bisa saja nasabah menarik dananya sewaktu-waktu dananya, dan yang terjadi bank kita akan bisa terjadi resiko Liquiditas. Tetapi jika deposito atau dana mahal tinggi resiko liquiditasnya lebih rendah. Jadi kenapa di BRIS ini tetap mempertahankan porsi dana murah dan dana mahal segitu. [79]

[77] Rono Satriyo,*Wawancara,* Jember 29 Desember 2018.
[78] Rono Satriyo,*Wawancara,* Jember 16 Maret 2018.
[79] Alex Ari Gustopo, *Wawancara*, Jember 24 Januari 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Solusi yang bisa digunakan selanjutnya adalah promosi melalui brosur, brosur bisa digunakan untuk menjelaskan produk atau mempresentasikan produk.[80]

Senada dengan hal tersebut ibu Rizka Ayu Purnamasari selaku Manager/SPV Operasional Bank BRISyariah KC Jember, beliau menyampaikan:

Sepertinya sudah banyak yang menjelaskan tentang faktor-faktor penghambat peningkatan CASA, jadi menurut saya faktor yang dapat menghambat peningkatan CASA adalah gaya hidup masyarakat yang komsumtif maka disitu akan muncul ketidaksadaran untuk menabung, yang selanjutnya adalah faktor jarak yang jauh daerah terpencil atau medan yang sulit untuk mencapai ke Bank. Maka dari itu masyarakat akan malas untuk pergi ke bank atau melakukan transaksi simpanan.[81]

Solusi yang bisa digunakan adalah dengan melakukan promosi *open table*, dimana dalam promosi ini menggunakan pameran yang dilakukan oleh BRISyariah KC Jember. Solusi selanjutnya dengan promosi melalui benner, nah biasanya dalam pengenalan atau promosi *open table* ini benner selalu digunakan. Benner juga sering diletakkan di outlet atau kantor-kantor BRISyariah[82]

Penjelasan Ditambah Lagi Oleh Ibu Olivia Eka Candra Selaku Customer Service Di Bank Brisyariah KC Jember, Beliau Menyampaikan:

Kalau menurut saya mbak faktor penghambat dari peningkatan CASA tidak jauh berbeda dengan yang disampaikan oleh beberapa informan sebelumnya. Faktor penyebabnya adalah tingginya faktor pemahaman masyarakat tentang deposito yang berakibat masyarakat atau nasabah tidak mau menyimpan dananya dalam bentuk porsi dana murah diantaranya tabungan dan giro.masyarakat sadar kalau deposito

[80] Alex Ari Gustopo, *Wawancara*, Jember 16 Maret 2018
[81] Rizka Ayu Purnamasari, *Wawancara* Jember 18 Januari 2018
[82] Rizka Ayu Purnamasari, *Wawancara* Jember 16 Maret 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

itu resikonya rendah, sekrang masyarakat lebih memilih menanam atau menyimpan uangnya dalam bentuk deposito dari pada saham karena deposito tidak pernah mengalami kerugian. Karena tidak adanya tingkat kerugian tersebut masyarakat menjadi faham akan tingkat dari post investasi.karena investasi yang paling aman adalah deposito. Contohnya lagi E mas, harganya bisa turun dan sangat bisa mengalami kerugian, tetapi deposito tidak.[83]

Solusinya agar faktor penghambat ini bisa berkurang antara lain denga melakukan promosi pada Baliho, baliho digunakan untuk mempromosikan barang atau benda baru yang berkembang seiring dengan kemajuan teknologi digital, biasanya BRISyariah KC Jember memasang baliho-baliho di pinggir jalan. Solusi selanjutnya yang bisa digunakan adalah dengan promosi melalui iklan, promosi melalui iklan bisa menggunakan televisi atau melalui artis, biasanya artis harus diwawancarai.[84]

Jadi faktor-faktor yang menghambat peningkatan Current Account Saving Account (CASA) Sehingga Porsi CASA Belum Sesuai pada PT. Bank BRISyariah KC Jember adalah gaya hidup masyarakat yang cenderung komsumtif, kesadaran masyarakat untuk menabung kurang, *Lifestyle,* pendapatan perkapita masyarakat yang berbeda-beda, faktor pricing dimana porsi dana murah dan dana mahal ditentukan berdasarkan price disetiap porsi dana yakni tabungan, giro, dan deposito.

Faktor-faktor selanjutnya yang menghambat peningkatan Current Account Saving Account (CASA) Sehingga Porsi CASA Belum Sesuai pada PT. Bank BRISyariah KC Jember adalah adanya faktor likuiditas yang dapat mengancam dana pada Bank tersebut,

[83] Olivia Eka Candra, *Wawancara,* Jember 09 Januari 2018
[84] Olivia Eka Candra, *Wawancara,* Jember 16 Maret 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

faktor geografis yakni masalah faktor tempat atau lokasi masyarakat dengan Bank BRISyariah, atau bisa jadi karena medan untuk sampai ke Bank BRISyraiah sulit, faktor yang terakhir adalah faktor tentang pemahaman masyarakat tentang deposito yang tinggi sehingga masyarakat tidak mau menyimpan dananya dalam bentuk tabungan dan giro yang pricingnya lebih murah dari pada deposito.

Solusi dari hambatan peningkatan CASA pada PT Bank BRISyariah adalah dengan melakukan beberapa solusi diantaranya: perbedaan melalui jenis produknya, perluasan produk, harga, Promosi melalui brosur, Promosi melalui *open table*, Promosi melalui benner, Promosi melalui baliho, dan yang terakhir menggunakan promosi melalui iklan.

C. Pembahasan Temuan

1. Strategi Meningkatan Current Account Saving Account (CASA) Pada PT. Bank BRISyariah KC Jember.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi meningkatan Current Account Saving Account (CASA) Pada PT. Bank BRISyariah KC Jember adalah dengan melakukan beberapa strategi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 12 strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan CASA pada PT. Bank BRISyariah KC Jember diantaranya 1) Bank BRISyariah datang ke instansi-instansi atau lembaga yang besar untuk bekerjasama agar anggota lembaga tersebut dapat menyimpan porsi dana murah diantaranya tabungan dan giro. 2)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Menambah pelayanan E-Chanel, 3) menambah jumlah ATM, 4) menambah jumlah mesin EDC pada toko-toko besar, mall, pasar dan lain sebagainya. 5) Memperbanyak jumlah mobil kas keliling yang pangsa pasarnya adalah pasar tradional dan beberapa daerah terpencil.

Strategi selanjutnya dengan 6) Menurunkan Pricing deposito menjadi lebih rendah menjadi 3%-4% yang sebelumnya 5%-6% agar masyarakat mau menyimpan dananya di tabungan dan giro. 7) Memperluas agen Laku pandai, 8) Menjalin kerjasama dengan badan penyelenggara BPJS agar masyarakat bisa mendaftar dan membayar iuran BPJS dikantor Bank BRISyariah dengan demikian masyarakat yang akan bertransaksi pembayaran BPJS harus memiliki tabungan dahulu di BRISyariah KC Jember, 9) Menambah inovasi-inovasi tabungan dan giro, 10) Meningkatkan atau menambah nilai pricing tabungan yang awalnya 0,8% manjadi 1,2% dan giro yang awalnya 1,1% menjadi 2%. 11) Melayani pembayaran dana pensiun atau Tespen dan strategi yang terakhir. 12) Dengan membuka pembiayaan Umrah tetapi nasabah harus memiliki tabungan dahulu untuk bisa memenuhi ongkos Umrah, dengan begitu porsi dana murah atau tabungan akan menjadi lebih tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dengan disesuaikan dengan kajian teori, yaitu Strategi merupakan respon secara terus menerus maupun adaptif terhadap peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang dapat

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mempengaruhi organisasi dan menurut Kenneth Andrew sebagaimana dikutip oleh james C. Craig dan Robert M. Grant, strategi adalah suatu pola sasaran, maksud dan tujuan sebuah kebijakan serta rencana penting untuk mencapai tujuan yang dinyatakan dengan cara seperti menetapkan bisnis yang dianut perusahaan. Strategi pengembangan dan peningkatan disini adalah salah satu untuk mencapai tujuan-tujuan jangka panjang, perumusan strategi yang baik perlu dilakukan agar seluruh perencanaan yang telah disusun dapat berjalan dan diantisipasi dengan sebaik-baiknya, Maka dalam menjalankan strategi dan tujuan strategi BRISyariah KC Jember sudah sesuai dengan tujuan awal suatu strategi yang tujuan utamanya untuk mencapai tujuan jangka panjang, dari 12 strategi tersebut sudah mencakup tujuan jangka panjang, dan perumusan stratrgi-strategi yang baik juga sudah dilakukan oleh Bank BRISyariah KC Jember agar suatu porsi dana Bank bisa bejalan sebagaimana mestinya, dan jika ada suatu masalah dapat diantisipasi dengan sebaik-baiknya.

Kemudian terkait dengan jenis-jenis strategi, pada Bank BRISyariah jenis strategi yang digunakan adalah Strategi Intensif, disebut strategi intensif karena semuanya memerlukan usaha-usaha intensif jika posisi persaingan perusahaaan dengan produk yang ada hendak ditingkatkan. Karena untuk meningkatkan porsi dana murah atau CASA perlu beberpa produk untuk menambah porsi dana murah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pada bank BRISyariah KC Jember, kategori strategi intensif ini ada 3 yakni sebagai berikut :

a. Strategi Penetrasi Pasar (*market penetration strategy*) strategi penetrasi pasar berusaha untuk mencari pangsa pasar dan berusaha untuk memasarkan dan menawarkan lagi produk atau jasa yang sudah ada sekarang melalui usaha pemasaran yang lebih gencar. Jadi produk tabungan dan giro yang sudah ada tersebut dipasarkan kembali dengan beberapa strategi yang sudah sudah dijeskan, misalnya dengan masuk ke instansi-instansi besar untuk menambah porsi tabungan dan giro untuk menambah porsi dana murah.

b. Strategi Pengembangan Pasar (*market development strategy)* strategi pengembangan produk adalah strategi pengembangan pasar terdiri dari upaya memperkenalkan produk atau jasa yang ada ke wilayah geografis baru. Jadi pada strategi pengembangan pasar ini bank sudah menjalankan dengan menambah produk tabungan atau giro, untuk produk tabungan sendiri bank akan menambah produk tabungan Idul Fitri dan produk Idul Adha yang pencairanya dilakukan setahun sekali. Untuk pengembangan pasar dengan wilayah dan geografis baru Bank BRISyariah KC Jember sedang menambah man memperluas jaringan atau dalam perbankan bisa disebut dengan mengembangkan E-Chanel. Pada setiap daerah atau kecamatan bahkan bisa sampai setiap dusun

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bank BRISyariah KC Jember sedang menambah jumlah ATM, mesin EDC, menambah mobil kas keliling dan menambah agen Laku Pandai.

c. Strategi pengembangan produk (*product development strategy)* strategi pengembangan produk adalah strategi yang berupaya meningkatkan penjualan dengan memperbaiki atau memodifikasi produk atau jasa yang ada ataupun pengembangan yang baru. Hampir sama dengan strategi penetrasi pasar strategi pengembangan produk disini adalah dengan menambah beberapa jumlah produk yang sudah ada agar masyarakat dan nasabah lebih tertarik untuk menyimpan dananya dalam bentuk porsi dana murah yakni tabungan dan giro.

Jadi, strategi yang digunakan untuk meningkatan Current Account Saving Account (CASA) Pada PT. Bank BRISyariah KC Jember adalah menggunakan strategi intensif dimana strategi intensif disini terbagi menjadi tiga jenis yakni strategi penetrasi pasar (*market penetration strategy*), strategi pengembangan pasar (*market development strategy)* dan strategi pengembangan produk *product development strategy)* meliputi: Menambah jaringan pada instansi-instansi dan lembaga-lembaga besar; Menambah pelayanan E-Chanel; Menambah jumlah ATM; Menambah jumlah mesin EDC pada toko-toko besar, mall, pasar dan lain sebagainya; Memperbanyak jumlah mobil kas keliling

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang pangsa pasarnya adalah pasar tradional dan beberapa daerah terpencil; Menurunkan Pricing deposito menjadi lebih rendah menjadi 3%-4% yang sebelumnya 5%-6% agar masyarakat mau menyimpan dananya di tabungan dan giro; Memperluas agen Laku pandai; Menjalin kerjasama dengan badan penyelenggara BPJS agar masyarakat bisa mendaftar dan membayar iuran BPJS dikantor Bank BRISyariah dengan demikian masyarakat yang akan bertransaksi pembayaran BPJS harus memiliki tabungan dahulu di BRISyariah KC Jember; Menambah inovasi-inovasi tabungan dan giro; Meningkatkan atau menambah nilai pricing tabungan yang awalnya 0,8% manjadi 1,2% dan giro yang awalnya 1,1% menjadi 2%, Melayani pembayaran dana pensiun atau Tespen dan strategi yang terakhir, Membuka pembiayaan Umrah tetapi nasabah harus memiliki tabungan dahulu untuk bisa memenuhi ongkos Umrah.

2. **Faktor-Faktor yang Menghambat Peningkatan Current Account Saving Account (CASA) Sehingga Porsi CASA Belum Sesuai Beserta Solusinya pada PT. Bank BRISyariah KC Jember.**

Faktor-Faktor yang Menghambat peningkatan Current Account Saving Account (CASA) sehingga porsi CASA belum sesuai pada PT. Bank BRISyariah KC Jember. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang dapat menghambat peningkatan porsi dana murah atau CASA adalah adalah gaya hidup masyarakat yang cenderung

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

komsumtif, kesadaran masyarakat untuk menabung kurang, *Lifestyle,* pendapatan perkapita masyarakat yang berbeda-beda, faktor pricing dimana porsi dana murah dan dana mahal ditentukan berdasarkan price disetiap porsi dana yakni tabungan, giro, dan deposito. Faktor-faktor selanjutnya yang menghambat peningkatan Current Account Saving Account (CASA) Sehingga Porsi CASA Belum Sesuai pada PT. Bank BRISyariah KC Jember adalah adanya faktor likuiditas yang dapat mengancam dana pada Bank tersebut, faktor geografis yakni masalah faktor tempat atau lokasi masyarakat dengan Bank BRISyariah, atau bisa jadi karena medan untuk sampai ke Bank BRISyraiah sulit, faktor yang terakhir adalah faktor tentang pemahaman masyarakat tentang deposito yang tinggi sehingga masyarakat tidak mau menyimpan dananya dalam bentuk tabungan dan giro yang pricingnya lebih murah dari pada deposito.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dengan disesuaikan dengan kajian teori meliputi manfaat dari dana murah atau Current Account Saving Account (CASA) bagi masyarakat/nasabah atau perbankan sendiri. Bagi masyarakat atau nasabah meliputi Terjaminya keamanan dari dana nasabah; Dana bisa ditarik tunai sewaktu waktu untuk tabungan, dan giro juga tetapi harus ada saldo dalam giro; Nasabah mendapatkan nisbah/ bagi hasil; Masyarakat tidak dikenakan potongan disetiap bulanya, sesuai dengan akad diawal; Masyarakat bisa memilih jenis produk-produk tabungan dan giro;

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dengan adanya dana murah yang tinggi masyarakat/ nasabah bisa melakukan transaksi pembiayaan dengan biaya dana yang lebih murah. Sedangakan manfaat CASA bagi pihak perbankan adalah bank dikatakan baik apabila porsi dana pada pada murah lebih tinggi dari pada dana mahal, liquiditas bank bertambah, bertambahnya jumlah kas bank, dengan porsi dana murah yang tinggi diharapkan pembiayaan bisa cepat tersalurkan.

Jadi, dengan beberapa manfaat dari adanya porsi dana murah yang tinggi dari pada dana mahal, maka akan muncul manfaat seperti masyarakat dapat menyimpan dana dengan aman; Masyarakat tidak dikenakan potongan disetiap bulanya, sesuai dengan akad diawal; Masyarakat bisa memilih jenis produk-produk tabungan dan giro;dan yang paling penting bagi nasabah yang ingin mengembangkan usaha atau tambahan modal Dengan adanya dana murah yang tinggi masyarakat/ nasabah bisa melakukan transaksi pembiayaan dengan biaya dana yang lebih murah. Untuk itu seharusnya faktor-faktor yang dapat menghambat peningkatan CASA pada PT Bank BRISyariah KC Jember seperti gaya hidup masyarakat yang cenderung komsumtif, kesadaran masyarakat untuk menabung kurang, *Lifestyle,* pendapatan perkapita masyarakat yang berbeda-beda, faktor pricing dimana porsi dana murah dan dana mahal ditentukan berdasarkan price disetiap porsi dana yakni tabungan, giro dan deposito. Faktor-faktor selanjutnya yang menghambat peningkatan Current Account Saving

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Account (CASA) Sehingga Porsi CASA Belum Sesuai pada PT. Bank BRISyariah KC Jember adalah adanya faktor likuiditas yang dapat mengancam dana pada Bank tersebut, faktor geografis yakni masalah faktor tempat atau lokasi masyarakat dengan Bank BRISyariah, atau bisa jadi karena medan untuk sampai ke Bank BRISyraiah sulit, faktor yang terakhir adalah faktor tentang pemahaman masyarakat tentang deposito yang tinggi sehingga masyarakat tidak mau menyimpan dananya dalam bentuk tabungan dan giro yang pricingnya lebih murah dari pada deposito.

Bisa segera ditindaklajuti atau diambil langkah cerdas dengan beberapa solusi diantaranya: perbedaan melalui jenis produknya, perluasan produk, harga, Promosi melalui brosur, Promosi melalui *open table*, Promosi melalui benner, Promosi melalui baliho, dan yang terakhir menggunakan promosi melalui iklan. Dan juga Bisa segera diatasi atau ditindaklanjuti dengan 12 strategi yang sudah dilakukan oleh BRISyariah KC Jember.

12 strategi yang dapat mengurangi dari faktor-faktor yang dapat menghambat peningkatan porsi dana murah atau CASA agar manfaat dari porsi dana murah atau Casa yang tinggi pada PT Bank BRISyaria KC Jember bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat adalah sebagai berikut Menambah jaringan pada instansi-instansi dan lembaga-lembaga besar; Menambah pelayanan E-Chanel; Menambah jumlah ATM; Menambah jumlah mesin EDC pada toko-toko besar,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mall, pasar dan lain sebagainya; Memperbanyak jumlah mobil kas keliling yang pangsa pasarnya adalah pasar tradional dan beberapa daerah terpencil; Menurunkan Pricing deposito menjadi lebih rendah menjadi 3%-4% yang sebelumnya 5%-6% agar masyarakat mau menyimpan dananya di tabungan dan giro; Memperluas agen Laku pandai; Menjalin kerjasama dengan badan penyelenggara BPJS agar masyarakat bisa mendaftar dan membayar iuran BPJS dikantor Bank BRISyariah dengan demikian masyarakat yang akan bertransaksi pembayaran BPJS harus memiliki tabungan dahulu di BRISyariah KC Jember; Menambah inovasi-inovasi tabungan dan giro; Meningkatkan atau menambah nilai pricing tabungan yang awalnya 0,8% manjadi 1,2% dan giro yang awalnya 1,1% menjadi 2%. Dibukanya tabungan dana pensiun dan yang terakhir membuka tabungan umrah.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi Meningkatan Current Account Saving Account (CASA) Pada PT. Bank BRISyariah KC Jember.

Strategi yang digunakan untuk meningkatan Current Account Saving Account (CASA) Pada PT. Bank BRISyariah KC Jember adalah diantaranya:

a. Menambah jaringan pada instansi-instansi yang lebih besar.
b. Menambah pelayanan E-Chanel
c. Menambah jumlah ATM.
d. Menambah jumlah mesin ECD.
e. Memperbanyak jumlah mobil kas keliling.
f. Menurunkan Pricing deposito menjadi lebih rendah.
g. Memperluas agen Laku pandai.
h. Menjalin kerjasama dengan badan penyelenggara BPJS.
i. Inovasi pada produk tabungan dan giro
j. Meningkatkan pricing tabungan
k. Melayani pembayaran dana pensiun atau Tespen
l. Membuka pembiayaan Umrah tetapi nasabah harus memiliki tabungan Umrah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Faktor-Faktor yang Menghambat Peningkatan Current Account Saving Account (CASA) Sehingga Porsi CASA Belum Sesuai Beserta Solusinya pada PT. Bank BRISyariah KC Jember.

Faktor-faktor menghambat peningkatan CASA pada PT Bank BRISyariah KC Jember diantaranya:

a. Gaya hidup masyarakat yang cenderung komsumtif.
b. Kesadaran masyarakat untuk menabung kurang.
c. *Lifestyle.*
d. Pendapatan perkapita masyarakat yang berbeda-beda
e. Faktor pricing
f. Faktor likuiditas
g. Faktor geografis
h. Faktor pemahaman masyarakat tentang deposito tinggi.

Solusi yang digunakan untuk mengurangi faktor penghambat peningkatan CASA pada PT Bank BRISyariah KC Jember diantaranya:

1) Perbedaan melalui jenis produknya.
2) Perluasan produk.
3) Harga.
4) Promosi melalui brosur
5) Promosi melalui *open table*
6) Promosi melalui benner, baliho dan iklan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Saran

1. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu kami harapkan demi kesempurnaan penelitian ini. Untuk itu penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian terhadap biaya dana (*cost of fund*).
2. Penulis menyarankan agar bank lebih meningkatkan kegiatan penghimpunan dana pada jenis simpanan tabungan dan giro karena kedua simpanan ini tergolong dana murah bagi perbankan sehingga bank hanya menanggung beban biaya dana yang sedikit.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Craigh,James.C. 2002.*Strategi Management*. Jakarta: Alex media Computindo.

David,Fred.R.2001. *Manajemen Strateg: Konsep-konse*p.Jakarta: Indeks.

Febriyani,Anita. 2003.*Analisis Kinerja Bank Devisa Dan Non Devisa Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Vol. 7 No. 4.

Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada

Kuswanto,Hedy. 2013.*Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Indonesia.* Bandung:STIE

Maharani Ika Lestari, Toto Sugiharto. 2007. *Kinerja Bank Devisa Dan Non Devisa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Universitas Gunadarma

Muhammad.2011. *Manajemen Dana Bank Syariah.* Jakarta :PT Rajagrafindo Persada

Octavia,Anggie. 2016. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Return On Assets, Nonperforming Loan, dan Faktor Eksternal Perbankan Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014*). Bandar Lampung: Skripsi Universitas Lampung.

Optianti, Hutri Riski Raisa.2011.*Analisis Strategi Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga*.Jember : Skripsi Universitas Negeri Jember.

Putriani,Diyah. 2009. *Pengaruh Total Asset, Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Perkembangan Pembiayaan Dari Alokasi Dana Bergulir Syariah (DBS) Pada BMT*

Rahmat, Pupu Saiful. 2009. *Penelitian Kualitatif.* EQUIBLIRIUM,Vol 5, No. 9

Satori,Djam'an. Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Alfabeta

Satriyo,Rono. 2017. *Wawancara*. Jember: BRISyariah KC Jember

Studi Kasus : BMT Penerima DBS Kota Yogyakarta". Journal of Islamic Business and Economics Vol.3 No.1

Sugiono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: CV Alfabeta

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D* Bandung: CV Alfabeta

Tim Bank Indonesia, *Perbankan Syariah*

Tim Bank Muamalat .2016. *Laporan Tahunan Bank Muamalat.*

Tim BCA .2015. *Laporan Tahunan Bank BCA.*

Tim BCA Syariah.2016. *Laporan Tahunan Bank BCA Syariah.*

Tim BNI 2015.*Laporan Tahunan Bank BNI.*

Tim BNI Syariah. 2015. *Laporan Tahunan Bank BNI Syariah.*

Tim BRI .2015. *Laporan Tahunan Bank BRI*

Tim BRISyariah. 2016. *Laporan Tahunan Bank BRISyariah.*

Tim BSM Syariah.2016. *Laporan Tahunan Bank BSM Syariah.*

Tim Penyusun, 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.* Jember: IAIN Jember Press.

Undang-Undang Perbankan No 1998 Pasal 1

Yudhitama,Ryan. 2011.*Strategi Pengembangan Dana Pihak Ketiga Terhadap Peningkatan Laba Bersih Net Interes Margin*. Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah

www.kontan.co.id

www.bisnis.co.id

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	: Ida Saida
NIM	: 083143001
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Ekonomi Islam
Program Studi	: Perbankan Syariah
Institusi	: IAIN Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"Strategi Meningkatkan Current Account Saving Account (CASA) pada PT Bank BRISyariah KC Jember"** adalah benar-benar hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang diambil dan disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 08 Februari 2018

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL
66AF8AEF769087816
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ida Saida
NIM.083143001

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOCUS PENELITIAN
"Strategi Meningkatkan Current Account Saving Account (CASA) Pada PT Bank BRISyariah KC Jember	Meningkatka Current Account Saving Account (CASA)	1) Peningkatan Current Account Saving Account (CASA) 2) Hambatan peningkatan CASA	1. Peningkatan dana murah /CASA 2. Strategi pengembangan pasar 3. Strategi penetrasi pasar 4. Strategi pengembangan produk 1. Dana nasabah aman 2. Tidak ada biaya admin 3. Biaya dana lebih murah	1. Informan (Kepala BRISyariah KC Jember, AO BRISyariah KC Jember, Manager/SPV Operasional BRISyariah KC Jember, customer service BRISyariah KC Jember, AO 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Jenis penelitian kualitatif 2. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan fenomenoligis. 3. Pengumpulan data: observasi, dokumentasi, interview 4. Analisis Data: Kualitatif Deskriptif 5. Uji keabsahan data: Triangulasi Data	1. Bagaimana strategi meningkatan current account saving account PT. Bank BRISyariah KC Jember? 2. Faktor-faktor apa saja yang menghambat peningkatan current account saving account PT. Bank BRISyariah KC Jember sehingga porsi CASA belum sesuai?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1	28 Desember 2017 Kamis	Surat Masuk dan perkenalan kepada Informan	M. Ismail H
2	29 Desember 2017, Jum'at	Menghadap Pimpinan dan Wawancara tentang Gambaran Obyek	M. Ismail H
3	09 Januari 2018 Selasa	Wawancara tentang Strategi Peningkatan CASA BRIS Jember	M. Ismail H
4	10 Januari 2018 Rabo	Wawancara tentang Penyebab Porsi CASA Belum Sesuai	M. Ismail H
5	09 Januari 2018 Selasa	Wawancara tentang Strategi Peningkatan CASA	Olivia
6	10 Januari 2018 Rabo	Wawancara tentang Hambatan Peningkatan CASA	
7	12 Januari 2018 Jum'at	Dokumentasi dan kelengkapan Informasi	
8	18 Januari 2018 Kamis	Wawancara Strategi Peningkatan CASA	Andrima
9	19 Januari 2018 Jum'at	Wawancara Hambatan Peningkatan CASA	
10	22 Januari 2018 Senin	Dokumentasi dan Melengkapi Informasi	
11	09 Januari 2018 Selasa	Pengambilan surat ijin Penelitian	
12	10 Januari 2018 Rabo	Wawancara CASA	
13	12 Januari 2018 Jum'at	Wawancara Strategi Peningkatan CASA	

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
14	18 Januari 2018 Kamis	Wawancara penghambat Peningkatan CASA.	
15	19 Januari 2018 Jum'at	Dokumentasi dan kelengkapan Informasi	
16	23 Januari 2018 Selasa	Wawancara Strategi Peningkatan CASA	
17	24 Januari 2018 Rabo	Wawancara Penghambat Strategi Peningkatan CASA	
18	25 Januari 2018 Kamis	Wawancara Strategi CASA dan Hambatanya.	
19	09 Februari 2018 Jum'at	Manfaat CASA, strategi, dan Hambatan CASA	
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			

Yang menyatakan,
Pimpinan **Bank BRISyariah Kc.Jember**

Bank BRI Syariah
KC Jember Trunojoyo

RONO SATRIYO

PEDOMAN PENELITIAN

A. PEDOMAN WAWANCARA

1) Sejak kapan BRISyariah KC Jember menerapkan strategi peningkatan Current Account Saving Account (CASA)
2) Sampai kapan BRISyariah KC Jember menerapkan strategi peningkatan Current Account Saving Account (CASA)
3) Bagaimana BRISyariah KC Jember menerapkan strategi peningkatan Current Account Saving Account (CASA)?
4) Faktor-faktor penghambat apa pada BRISyariah KC Jember dalam menerapkan strategi peningkatan Current Account Saving Account (CASA)
5) Apa saja tantangan BRISyariah KC Jember menerapkan strategi peningkatan Current Account Saving Account (CASA) dan bagaimana solusinya?
6) Siapa dari struktur BRISyariah yang bertanggung jawab dalam penerapkan strategi peningkatan Current Account Saving Account (CASA)?

B. OBSERVASI

Letak geografis PT. Bank BRISyariah KC Jember di JL.Trunojoyo Nomer 101, Kelurahan Kepatihan, Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

C. Dokumentasi

1) Sejarah berdirinya BRISyariah KC Jember
2) Struktur BRISyariah KC Jember
3) Visi dan misi BRISyariah KC Jember
4) Job deskription BRISyariah KC Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dokumentasi di kantor BRISyariah KC Jember

Dokumentasi saat pengecekan pertanyaan dan Perkenalan informan.

Wawancara dengan bapak Muhammad Muhammad Ismail H selaku AO BRISyariah KC Jember

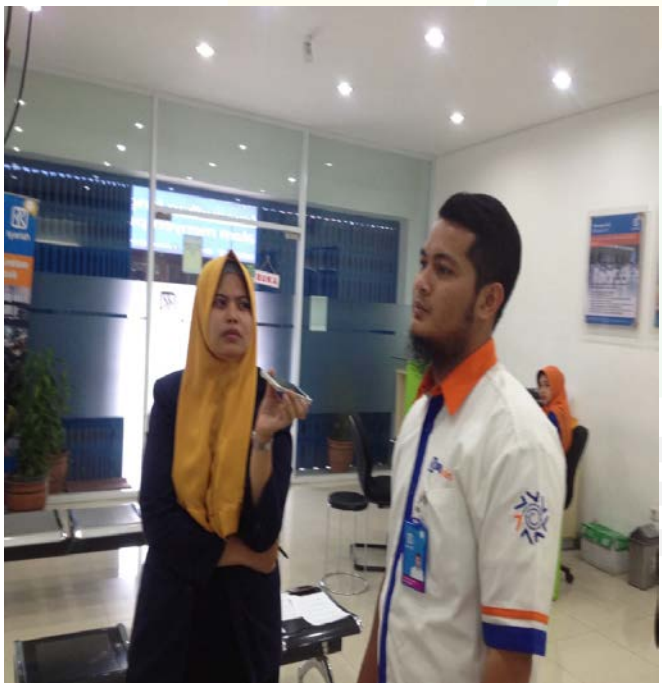

Wawancara dengan bapak Muhammad Ismail Husein tentang strategi Meningkatan CASA

Wawancara tentang solusi dari hambatan CASA

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Wawancara dengan bapak Muhammad Ismail Husein tentang faktor penghambat peningkatan CASA

Wawancara tentang penyebab porsi CASA Dan strategi peningkatanya.

Wawancara dengan ibu Rizka Ayu Purnamasari tentang strategi Meningkatan CASA di BRISyariah KC Jember

Wawancara dengan ibu Febrian Andina Rachmi selaku Teller tentang CASA

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Wawancara dengan ibu Alex Ari Gutopo tentang strategi Meningkatan CASA di BRISyariah

Wawancara dengan Alex Ari Gutopo selaku AO tentang faktor penghambat CASA di BRISyariah

Wawancara dengan ibu Olivia Eka Candra tentang strategi Meningkatan CASA di BRISyariah

Wawancara dengan ibu Olivia Eka Candra selaku CS tentang faktor penghambat CASA

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Wawancara dengan bapak Rono Satriyo
Selaku Pinca tentang strategi Meningkatan
CASA di BRISyariah KC Jember

Wawancara dengan bapak Rono Satriyo
Tentang faktor penghambat
peningkatan CASA

Wawancara dengan bapak Rono Satriyo
Selaku Pinca tentang manfaat
CASA di BRISyariah KC Jember

Wawancara dengan bapak Ismail Husein
tentang solusi dari hambatan CASA.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.nid – e-mail : info@iain-jember.ac.id
J E M B E R

Nomor : B- 75 /In.20/7.a/PP.00.9/I/2017
Lampiran : -
Perihal : **PermohonanIzin Penelitian**

KepadaYth.

Bapak: Rono Satriyo (Pimpinan BRISyariah KC Jember)

di-

TEMPAT

Assalamu'alaikumwarahmatullahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak pimpinan BRIS KC Jember untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut:

Nama Mahasiswa	: Ida Saida
NIM	: 083143001
Semester	: Tujuh/VII
Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	: Perbankan Syariah
No Telpon	: 085210635250
Dosen Pembimbing	: Moch. Chotib, S.Ag, MM
NIP	:19710727 200212 1 003
Judul Penelitian	: Strategi Meningkatkan Current AccountSaving Account (CASA) Pada Bank BRISyariah KC Jember

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikumwarahmatullahi wabarakaatuh.

Jember,27 Desember 2017
a.n. Dekan,
Wakil Dekan BidangAkademik

Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP. 19730830 199903 1 002

Tembusan:
1. DekanFakultasEkonomidanBisnis Islam

BRIsyariah
Solusi Keuangan yang Amanah

Jember, 09 Januari 2018
No.: B. 011 –KC-JMBR-Trunojoyo/01-2018

Kepada :
IAIN Jember
Jl. Mataram No.1 Mangli
Jember

Perihal : **Izin Penelitian Skripsi**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam dan doa dari kami, semoga Bapak beserta seluruh Staff dalam keadaan sehat wal'afiat dan selalu dalam lindungan Allah S.W.T dalam menjalankan kegiatan sehari-hari, Amin.

Menunjuk Proposal Mahasiswa IAIN Jember perihal Permohonan Izin Penelitian Skripsi, maka bersama ini kami memberikan konfirmasi bahwa kami mengizinkan kepada yaitu:

Nama	: Ida Saida
N I M	: 083143001
Prodi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: S 1 - Ekonomi Islam
Universitas	: IAIN Jember
Judul	: Strategi Meningkatkan Current Account Saving Account (CASA) Pada PT. BANK BRISyariah Jember

untuk melaksanakan penelitian skripsi di BRI Syariah KC Jember selama ybs mematuhi peraturan di BRI Syariah dan Peraturan Perundangan Perbankan yang berlaku terutama mengenai kerahasiaan bank.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PT. BANK BRISYARIAH
KC Jember

BRISyariah
KC Jember Trunojoyo

Rizka Ayu Purnamasari
Branch Operation Supervisor

BRIsyariah
Solusi Keuangan yang Amanah

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT KETERANGAN

NO.ND.B. 023 -KC-JBR-Trunojoyo/01-2018

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam dan doa dari kami, semoga Bapak beserta seluruh Staff dalam keadaan sehat wal'afiat dan selalu dalam lindungan Allah S.W.T dalam menjalankan kegiatan sehari-hari, Amin.

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama	: Ida Saida'
N I M	: 083143001
Prodi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: S 1 - Ekonomi Islam
Universitas	: IAIN Jember
Judul	: Strategi Meningkatkan Current Account Saving Account (CASA) Pada PT. BANK BRISyariah Jember

telah melaksanakan penelitian skripsi di BRI Syariah KC Jember selama satu bulan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jember, 12 Januari 2018
PT. BANK BRISYARIAH
KC Jember

Bank BRISyariah
KC Jember Trunojoyo

Rizka Ayu Purnamasari
Supervisor

BIODATA PENULIS

Judul Skripsi	**: STRATEGI MENINGKATKAN CURRENT ACCOUNT SAVING ACCOUNT (CASA) PADA PT BANK BRISYARIAH KC JEMBER**
Nama	: Ida Saida
Tempat/Tanggal Lahir	: 08 Februari 1996
Alamat	: Dusun Krajan RT/RW 001/001 Desa Kebaman Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Riwayat Pendidikan	: 1. RA Perwanida Srono 2001-2002
	2. SDN 04 Kebaman 2002-2008
	3. MTsN Srono 2008-2011
	4. MAN Srono 2011-2014
	5. IAIN Jember 2014-2018
Pengalaman Organisasi	: 1. Anggota Osis MTsN Srono
	2. Anggota Osis MAN Srono
	3. Anggota PMI MAN Srono
	3. Anggota Korp Sukarela (KSR) IAIN Jember
	4. Anggota PMI Kabupaten Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id